

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis Sekolah

Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Tenjo berlokasi di Jalan Raya Tenjo-Jasinga KM.02 Kp.Cinyompok RT.05/03 Desa Tenjo Kecamatan Tenjo Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat. SMPN 1 Tenjo adalah sekolah yang terletak pada perbatasan Kabupaten Tangerang, berjarak sekitar 65 KM dari pusat pemerintahan daerah (pemda) Kabupaten Bogor, di sekitar lingkungan SMPN 1 Tenjo sendiri terdapat beberapa sekolah, di antaranya PAUD Cikal Mulya Insani, SDN Tenjo 3, SDN Tenjo 4 dan SMK Avicena Tenjo.

2. Visi dan Misi SMPN 1 Tenjo

Setiap satuan pendidikan pasti memiliki visi dan misi, begitu pula dengan SMPN 1 Tenjo, berikut adalah visi dan misi dari SMPN 1 Tenjo :

a. Visi SMPN 1 Tenjo

Visi dari SMPN 1 Tenjo adalah “Terwujudnya peserta didik yang berakhlak mulia, cerdas, terampil, berprestasi dan sadar

lingkungan berlandaskan iman dan takwa”. Adapun indikator pencapaian visi SMPN 1 Tenjo adalah :

- 1) Unggul dalam aktivitas keagamaan;
- 2) Unggul dalam proses pembelajaran;
- 3) Unggul dalam perolehan nilai ujian nasional;
- 4) Unggul dalam persaingan melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi;
- 5) Unggul dalam lomba karya ilmiah remaja, keaktifan organisasi, kesenian dan budaya;
- 6) Unggul dalam sarana dan prasarana;
- 7) Unggul dalam pelayanan;
- 8) Unggul dalam disiplin; dan
- 9) Unggul dalam kepedulian sosial.

b. Misi SMPN 1 Tenjo

- 1) Mewujudkan nilai-nilai islami melalui penyelenggaraan kegiatan di sekolah dan proses pembelajaran;
- 2) Melakukan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan;
- 3) Melaksanakan layanan pendidikan secara adil dan memuaskan;

- 4) Membimbing siswa dalam mengembangkan potensi sosial dan budaya;
- 5) Melakukan penggalian dan pengembangan bakat secara terprogram;
- 6) Mengembangkan budaya gemar membaca, rasa ingin tahu, toleransi, bekerja sama, saling menghargai, disiplin, jujur, dan kerja keras;
- 7) Melakukan pemberdayaan SDM secara berjenjang dan berkesinambungan;
- 8) Melakukan bimbingan secara komprehensif dengan orientasi terbentuknya akhlak yang mulia;
- 9) Menanamkan kepedulian sosial dan lingkungan cinta damai, cinta tanah air, semangat kebangsaan dan hidup demokratis.

B. Penyajian Data Hasil Penelitian

1. Daftar Nama Responden

Tabel 4.1
Daftar Nama Responden

No Responden	Nama	Jenis Kelamin	Kelas
1	Abdul Rahman Y	L	9
2	Aditiya Eka P	L	9
3	Agus Taupik	L	9
4	Ahmad Azril A	L	9
5	Aldi Hermawan	L	9

6	Anggi Novianti	P	9
7	Aprilia Nur Husna	P	9
8	Arman Gunawan	L	9
9	Dea Juliana	P	9
10	Dewi Astuti	P	9
11	Elva Putri Laura	P	9
12	Fariz Maulana	L	9
13	Galuh	L	9
14	Gugun	L	9
15	Hosea Roni G	L	9
16	Ikrimah	P	9
17	Indra Jaya	L	9
18	Intan Fauziah	P	9
19	Irda Ayu	P	9
20	Kayla Novella	P	9
21	Khoirun Nisa A	P	9
22	Lailatul Kamaliyah	P	9
23	M. Fahrozi T	L	9
24	M.Faqihuddin	L	9
25	Mario	L	9
26	Mela Melawati	P	9
27	Muhammad Abi Diar A	L	9
28	Muhammad Aqil M	L	9
29	Muhammad Fauzan	L	9
30	Muhammad Ilham	L	9
31	Muhammad Ilham Al-Habsyi	L	9
32	N. A'la R	P	9
33	Nandar Febriyana	L	9
34	Rahayu Aditya	P	9
35	Rasya Putra H	L	9
36	Ressa Rahmawati	P	9
37	Ririn Erlina	P	9
38	Ririn Julianti	P	9
39	Risma Sahla	P	9
40	Rizky Kurniawan	L	9
41	Salsa Nabila	P	9
42	Silvi Yana Sari	P	9
43	Sinta Sari	P	9
44	Siti Nurasiah	P	9

45	Sri Wulan D	P	9
46	Suhartiah	P	9
47	Suminar	P	9
48	Susanti	P	9
49	Tiara Aryani	P	9

2. Program-Program Keagamaan di SMPN 1 Tenjo (Variabel X)

Dalam rangka mengatasi dekadensi moral yang mulai menyerang para pelajar, SMPN 1 Tenjo Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat mengadakan berbagai kegiatan atau program-program keagamaan sebagai upaya untuk membentuk maupun menunjang karakter siswa-siswanya, baik itu karakter religius maupun karakter sosial. Berdasarkan wawancara peneliti pada tanggal 04 Oktober 2021 dengan Bapak Wawan Sugihartono, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMPN 1 Tenjo bahwasanya :

Program-program keagamaan yang diadakan di SMPN 1 Tenjo yaitu pembiasaan shalat dhuha dan pelaksanaan shalat dzuhur berjamaah yang rutin dilakukan secara *continue* setiap harinya, selain itu ada pula kegiatan tadarus sebelum memulai pembelajaran, kegiatan jum'at mengaji setiap 2 minggu sekali, berselang dengan kegiatan jasmani dan dilanjut dengan kegiatan jum'at bersih, kami juga mengadakan kegiatan santunan untuk anak yatim dan berkontribusi dalam memberikan bantuan kepada korban bencana alam. Sekolah juga memasyarakatkan budaya 5S dan menghimbau siswa untuk menerapkannya di lingkungan sekolah. Terkait hasilnya alhamdulillah sudah berjalan dengan cukup baik dan dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan.¹

¹ Wawan Sugihartono, Kepala Sekolah SMPN 1 Tenjo, Wawancara Pribadi, Tenjo, 04 Oktober 2021.

Tidak hanya dengan Kepala Sekolah, peneliti juga melakukan wawancara pada tanggal 30 September 2021 dengan Bapak Iwan Setiawan, S.Pd.I selaku salah satu guru PAI & Budi Pekerti, bahwasanya :

Program-program keagamaan di SMPN 1 Tenjo mulai diberlakukan sejak tahun 2017 dengan berbagai macam program keagamaan seperti pembiasaan shalat dzuhur berjamaah, pembiasaan shalat dhuha, tadarus bersama, infaq mingguan, PHBI, membersihkan lingkungan sekolah setiap 2 minggu sekali atau sebulan sekali pada hari jum'at yang dikenal dengan jumsih (jum'at bersih) dan program keagamaan yang lainnya. Untuk mengefektifkan program-program keagamaan yang ada di sekolah dilakukan dengan menginformasikan setiap kegiatan atau program keagamaan kepada seluruh siswa maupun guru dan juga mengajak seluruh siswa dan guru untuk mengikuti program-program keagamaan tersebut, untuk hasilnya sejauh ftrini berjalan dengan baik meskipun terkadang masih ada sebagian siswa yang tidak mengikutinya.²

Berdasarkan keterangan dari kepala sekolah dan guru PAI & Budi Pekerti di atas, sejauh ini program-program keagamaan tersebut berjalan dengan cukup baik, meskipun terkadang masih ada sebagian siswa yang tidak mengikuti program-program keagamaan yang diadakan di SMPN 1 Tenjo, namun hal itu tidak berpengaruh besar terhadap keberlangsungan pelaksanaan program-program keagamaan.

Selain melalui wawancara, peneliti juga menyebarkan angket atau kuisioner kepada 49 siswa kelas 9 terkait pelaksanaan program-

² Iwan Setiawan, Guru PAI & Budi Pekerti di SMPN 1 Tenjo, Wawancara Pribadi, Tenjo, 30 September 2021.

program keagamaan, dalam hal ini peneliti membuat 35 pernyataan tentang program-program keagamaan dengan 5 alternatif pilihan jawaban yang masing-masing mempunyai bobot nilai yang berbeda :

- a. **“Sangat Setuju”** diberi skor 5 untuk pernyataan positif dan skor 1 untuk pernyataan negatif
- b. **“Setuju”** diberi skor 4 untuk pernyataan positif dan skor 2 untuk pernyataan negatif
- c. **“Ragu”** diberi skor 3 untuk pernyataan positif dan skor 3 untuk pernyataan negatif
- d. **“Tidak Setuju”** diberi skor 2 untuk pernyataan positif dan skor 4 untuk pernyataan negatif
- e. **“Sangat Tidak Setuju”** diberi skor 1 untuk pernyataan positif dan skor 5 untuk pernyataan negatif.

Adapun hasil angket variabel X dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.2
Hasil Jawaban Responden tentang Program-Program
Keagamaan (Variabel X)

No. Responden	Jawaban					Jumlah Angket	Jumlah Skor
	SS	S	R	TS	STS		
1	9	14	3	4	5	35	151
2	9	12	5	3	6	35	142
3	8	23	1	3	0	35	123

4	6	16	5	6	2	35	143
5	7	17	4	3	4	35	133
6	14	10	0	7	4	35	156
7	11	14	1	6	3	35	149
8	14	12	3	1	5	35	146
9	2	22	8	3	0	35	122
10	4	16	4	10	1	35	141
11	8	8	10	6	3	35	137
12	7	12	11	4	1	35	129
13	22	1	1	4	7	35	164
14	23	1	1	6	4	35	150
15	11	14	4	5	1	35	134
16	15	8	0	8	4	35	159
17	8	13	6	7	1	35	141
18	12	11	0	6	6	35	158
19	16	8	1	5	5	35	156
20	16	7	0	3	9	35	159
21	14	8	3	4	6	35	153
22	16	8	0	7	4	35	158
23	2	13	12	4	4	35	134
24	20	4	0	7	4	35	162
25	10	12	4	6	3	35	141

26	8	15	0	4	8	35	156
27	7	13	9	5	1	35	135
28	2	22	6	5	0	35	128
29	13	11	3	5	3	35	143
30	10	11	5	4	5	35	148
31	10	15	0	5	5	35	151
32	7	16	3	8	1	35	143
33	7	20	4	3	1	35	132
34	14	10	3	7	1	35	146
35	16	8	1	8	2	35	155
36	12	16	2	5	0	35	130
37	16	7	1	10	1	35	156
38	13	6	7	4	5	35	149
39	6	16	0	9	4	35	146
40	7	16	5	6	1	35	128
41	20	3	1	3	8	35	163
42	19	3	3	2	8	35	162
43	2	8	10	7	8	35	130
44	15	8	1	10	1	35	155
45	16	8	0	4	7	35	163
46	9	12	2	8	4	35	151
47	14	11	2	4	4	35	140
48	11	9	4	5	7	35	151

49	9	11	8	6	1	35	140
Jumlah	545	559	167	270	178	7.142	

3. Karakter Sosial Siswa di SMPN 1 Tenjo (Variabel Y)

Terkait dengan pembentukan karakter sosial siswa di SMPN 1 Tenjo, peneliti masih melakukan wawancara pada tanggal 04 Oktober 2021 dengan Bapak Wawan Sugihartono, M.Pd selaku Kepala Sekolah SMPN 1 Tenjo bahwasanya :

Sosial media memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap karakter sosial siswa pada zaman sekarang sehingga perlu perhatian ekstra dalam mendampingi siswa terlebih lagi terhadap karakter sosial yang mulai hilang dalam diri pelajar seperti sopan santun, etika dan empati. Di SMPN 1 Tenjo, kami membentuk Agen Perubahan Anti Perundungan melalui diklat yang terdiri dari 40 Orang siswa dari perwakilan masing-masing tingkat, diharapkan nantinya Agen Perubahan ini dapat memberikan imbas atau pengaruh pada siswa lainnya sehingga dapat mencegah terjadinya kasus *bullying*. Sejauh ini di SMPN 1 Tenjo untuk karakter baik sudah mulai terbentuk dan siswa juga mulai menunjukkan karakter sosial melalui kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan di sekolah.³

Tidak hanya dengan Kepala Sekolah, peneliti juga melakukan wawancara pada tanggal 30 September 2021 dengan Bapak Iwan Setiawan, S.Pd.I selaku salah satu guru PAI & Budi Pekerti, bahwasanya :

³ Wawan Sugihartono, Kepala Sekolah SMPN 1 Tenjo, Wawancara Pribadi, Tenjo, 04 Oktober 2021.

Karakter yang mulai hilang atau luntur dan harus ditanamkan/dibentuk dalam diri peserta didik di zaman sekarang adalah akhlak atau moral terlebih lagi yang berkaitan dengan orang lain (sosial), sebab pada saat ini banyak siswa yang kurang memiliki etika atau moral yang baik kepada teman maupun guru. Karakter sosial sendiri sangat penting bagi semua siswa dan guru, karena akhlak akan tertanam dengan mengedepankan karakter sosial. di SMPN 1 Tenjo sendiri sejauh ini karakter sosial siswanya masih tergolong cukup baik, hanya ada beberapa siswa saja yang kurang memahami bagaimana caranya bergaul dan berteman yang baik.⁴

Dapat dilihat dari keterangan kepala sekolah dan guru PAI & Budi Pekerti di atas bahwa sejauh ini karakter sosial siswa SMPN 1 Tenjo mulai terbentuk dan tergolong cukup baik.

Untuk lebih mengetahui bagaimana karakter sosial siswa SMPN 1 Tenjo, peneliti juga menyebarkan angket kepada 49 siswa kelas 9 terkait karakter sosial yang mencakup sopan santun, empati, toleransi, tanggung jawab, dan disiplin, dalam hal ini peneliti membuat 35 pernyataan dengan 5 alternatif pilihan jawaban yang masing-masing mempunyai bobot nilai yang berbeda :

- a. **“Selalu”** diberi skor 5 untuk pernyataan positif dan skor 1 untuk pernyataan negatif
- b. **“Sering”** diberi skor 4 untuk pernyataan positif dan skor 2 untuk pernyataan negatif

⁴ Iwan Setiawan, Guru PAI & Budi Pekerti di SMPN 1 Tenjo, Wawancara Pribadi, Tenjo, 30 September 2021.

- c. **“Kadang-kadang”** diberi skor 3 untuk pernyataan positif dan skor 3 untuk pernyataan negatif
- d. **“Jarang”** diberi skor 2 untuk pernyataan positif dan skor 4 untuk pernyataan negatif
- e. **“Tidak Pernah”** diberi skor 1 untuk pernyataan positif dan skor 5 untuk pernyataan negatif.

Adapun hasil angket variabel Y dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.3
Hasil Jawaban Responden tentang Karakter Sosial (Variabel Y)

No. Responden	Jawaban					Jumlah Angket	Jumlah Skor
	SL	SR	KD	JR	TP		
1	6	9	4	3	13	35	151
2	12	6	5	4	8	35	133
3	4	12	10	7	2	35	128
4	10	6	4	4	11	35	151
5	7	11	2	2	12	35	141
6	17	2	4	1	11	35	160
7	12	5	6	3	9	35	153
8	14	5	3	4	9	35	154
9	2	6	12	11	4	35	120
10	13	6	4	4	8	35	143

11	17	0	3	2	13	35	153
12	3	8	8	12	4	35	125
13	13	6	1	5	10	35	158
14	18	5	3	5	4	35	141
15	6	6	8	7	8	35	134
16	14	5	2	3	11	35	155
17	4	12	5	5	9	35	142
18	13	7	2	3	10	35	159
19	11	5	5	3	11	35	151
20	13	5	2	0	15	35	164
21	8	8	5	8	6	35	141
22	12	7	2	4	10	35	152
23	3	4	11	9	8	35	132
24	4	10	4	6	11	35	147
25	8	12	7	7	1	35	118
26	13	6	1	2	13	35	165
27	2	7	14	5	7	35	131
28	3	13	6	8	5	35	140
29	7	6	8	4	7	35	144
30	5	10	11	5	4	35	134
31	16	1	4	1	13	35	157
32	5	10	9	4	7	35	137
33	4	8	17	3	3	35	128

34	13	4	0	7	11	35	146
35	14	4	3	3	11	35	160
36	18	4	2	0	11	35	155
37	7	9	7	1	11	35	149
38	8	3	9	8	7	35	142
39	14	2	8	1	10	35	152
40	14	8	6	5	2	35	127
41	8	11	3	2	11	35	150
42	13	6	0	2	14	35	161
43	6	8	6	6	9	35	145
44	10	6	6	0	13	35	155
45	16	2	3	0	14	35	159
46	15	1	4	6	9	35	156
47	9	6	4	4	12	35	151
48	9	5	4	9	8	35	147
49	2	4	15	8	6	35	131
Jumlah	475	312	272	206	436	7.128	

Setelah data dari masing-masing variabel diperoleh, maka dapat diketahui hasil pengumpulan data dari 49 responden sebagai berikut :

Tabel 4.4
Hasil Pengumpulan Data tentang Program-Program
Keagamaan (Variabel X) dan Karakter Sosial (Variabel Y)

No. Responden	Nilai Angket (Variabel X)	Nilai Angket (Variabel Y)
1	151	151
2	142	133
3	123	128
4	143	151
5	133	141
6	156	160
7	149	153
8	146	154
9	122	120
10	141	143
11	137	153
12	129	125
13	164	158
14	150	141
15	134	134
16	159	155
17	141	142
18	158	159
19	156	151
20	159	164
21	153	141
22	158	152
23	134	132
24	162	147
25	141	118
26	156	165
27	135	131
28	128	140
29	143	144
30	148	134
31	151	157
32	143	137
33	132	128

34	146	146
35	155	160
36	130	155
37	156	149
38	149	142
39	146	152
40	128	127
41	163	150
42	162	161
43	130	145
44	155	155
45	163	159
46	151	156
47	140	151
48	151	147
49	140	131
Jumlah	7.142	7.128

C. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Pengujian validitas ini dibutuhkan agar hasil olahan data yang akan disajikan benar-benar valid dan dapat dipertanggungjawabkan keabsahannya. Uji validitas dalam penelitian ini adalah data dari angket yang telah dibagikan kepada responden sebanyak 49 siswa, kemudian untuk mengetahui tingkat validitas dari suatu instrumen dapat dilihat dari nilai r hitung dan r tabelnya. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen tersebut valid, sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen tersebut tidak valid. Adapun rumus untuk mencari r tabel adalah : **df = n-2**

Taraf signifikan r_{tabel} yang diambil oleh peneliti adalah 5% atau 0,05, maka diketahui df dari sampel penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$df = 49-2$$

$$df = 47$$

Dengan demikian, r_{tabel} dalam penelitian ini adalah 0,288. Berikut ini merupakan hasil perhitungan uji validitas dengan menggunakan program SPSS Versi 22 :

Tabel 4.5
Hasil Perhitungan Uji Validitas Instrumen Program-Program
Keagamaan (Variabel X)

No	Butir Soal	r Hitung	r Tabel	Status
1	Butir soal nomor 1	0,428	0,288	Valid
2	Butir soal nomor 2	0,581	0,288	Valid
3	Butir soal nomor 3	0,625	0,288	Valid
4	Butir soal nomor 4	0,442	0,288	Valid
5	Butir soal nomor 5	0,421	0,288	Valid
6	Butir soal nomor 6	0,381	0,288	Valid
7	Butir soal nomor 7	0,456	0,288	Valid
8	Butir soal nomor 8	0,291	0,288	Valid
9	Butir soal nomor 9	0,507	0,288	Valid
10	Butir soal nomor 10	0,502	0,288	Valid
11	Butir soal nomor 11	0,377	0,288	Valid
12	Butir soal nomor 12	0,381	0,288	Valid
13	Butir soal nomor 13	0,501	0,288	Valid
14	Butir soal nomor 14	0,286	0,288	Tidak Valid
15	Butir soal nomor 15	0,336	0,288	Valid
16	Butir soal nomor 16	0,442	0,288	Valid
17	Butir soal nomor 17	0,497	0,288	Valid
18	Butir soal nomor 18	0,325	0,288	Valid

19	Butir soal nomor 19	0,564	0,288	Valid
20	Butir soal nomor 20	0,161	0,288	Tidak Valid
21	Butir soal nomor 21	0,536	0,288	Valid
22	Butir soal nomor 22	0,561	0,288	Valid
23	Butir soal nomor 23	0,582	0,288	Valid
24	Butir soal nomor 24	0,479	0,288	Valid
25	Butir soal nomor 25	0,557	0,288	Valid
26	Butir soal nomor 26	0,404	0,288	Valid
27	Butir soal nomor 27	0,392	0,288	Valid
28	Butir soal nomor 28	0,179	0,288	Tidak Valid
29	Butir soal nomor 29	0,519	0,288	Valid
30	Butir soal nomor 30	0,380	0,288	Valid
31	Butir soal nomor 31	0,352	0,288	Valid
32	Butir soal nomor 32	0,100	0,288	Tidak Valid
33	Butir soal nomor 33	0,219	0,288	Tidak Valid
34	Butir soal nomor 34	0,357	0,288	Valid
35	Butir soal nomor 35	0,547	0,288	Valid

Hasil perhitungan yang diperoleh dengan menggunakan SPSS Versi 22 dapat dilihat pada tabel di atas. Terdapat 30 item pernyataan yang dinyatakan valid karena $r_{hitung} > r_{tabel}$ sedangkan 5 item yaitu nomor 14, 20, 28, 32 dan 33 dinyatakan tidak valid karena $r_{hitung} < r_{tabel}$, dengan demikian uji validitas sebagai uji syarat instrumen terpenuhi.

Untuk perhitungan uji validitas variabel Y dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.6
Hasil Perhitungan Uji Validitas Instrumen Karakter Sosial
(Variabel Y)

No	Butir Soal	r Hitung	r Tabel	Status
1	Butir soal nomor 1	0,349	0,288	Valid

2	Butir soal nomor 2	0,403	0,288	Valid
3	Butir soal nomor 3	0,422	0,288	Valid
4	Butir soal nomor 4	0,417	0,288	Valid
5	Butir soal nomor 5	-0,176	0,288	Tidak Valid
6	Butir soal nomor 6	0,423	0,288	Valid
7	Butir soal nomor 7	0,254	0,288	Tidak Valid
8	Butir soal nomor 8	0,362	0,288	Valid
9	Butir soal nomor 9	0,475	0,288	Valid
10	Butir soal nomor 10	0,337	0,288	Valid
11	Butir soal nomor 11	0,451	0,288	Valid
12	Butir soal nomor 12	0,446	0,288	Valid
13	Butir soal nomor 13	0,582	0,288	Valid
14	Butir soal nomor 14	0,444	0,288	Valid
15	Butir soal nomor 15	0,450	0,288	Valid
16	Butir soal nomor 16	0,390	0,288	Valid
17	Butir soal nomor 17	0,558	0,288	Valid
18	Butir soal nomor 18	0,403	0,288	Valid
19	Butir soal nomor 19	0,549	0,288	Valid
20	Butir soal nomor 20	0,619	0,288	Valid
21	Butir soal nomor 21	0,189	0,288	Tidak Valid
22	Butir soal nomor 22	0,317	0,288	Valid
23	Butir soal nomor 23	0,261	0,288	Tidak Valid
24	Butir soal nomor 24	0,307	0,288	Valid
25	Butir soal nomor 25	0,354	0,288	Valid
26	Butir soal nomor 26	0,396	0,288	Valid
27	Butir soal nomor 27	0,502	0,288	Valid
28	Butir soal nomor 28	0,290	0,288	Valid
29	Butir soal nomor 29	0,286	0,288	Tidak Valid
30	Butir soal nomor 30	0,294	0,288	Valid
31	Butir soal nomor 31	0,668	0,288	Valid
32	Butir soal nomor 32	0,429	0,288	Valid
33	Butir soal nomor 33	0,547	0,288	Valid
34	Butir soal nomor 34	0,331	0,288	Valid
35	Butir soal nomor 35	0,403	0,288	Valid

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat 30 item pernyataan yang valid, sedangkan 5 item pernyataan yaitu nomor 5, 7,

21, 23 dan 29 dinyatakan tidak valid. Dengan demikian uji validitas sebagai uji syarat instrumen terpenuhi.

2. Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas, selanjutnya dilakukan uji reliabilitas terhadap instrumen yang valid. Uji reliabilitas dalam penelitian ini juga dilakukan dengan SPSS Versi 22. Suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel jika nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,6. Berikut ini merupakan hasil perhitungan uji reliabilitas dengan menggunakan program SPSS Versi 22 :

Tabel 4.7

**Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Instrumen Program-Program
Keagamaan (Variabel X)**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,867	30

Setelah dilakukan perhitungan, maka didapat nilai Cronbach's Alpha untuk variabel X sebesar 0,867. Nilai Cronbach's Alpha tersebut di atas 0,6, maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan untuk instrumen penelitian tersebut adalah reliabel dan memiliki tingkat reliabilitas yang baik, sehingga uji reliabilitas sebagai uji syarat instrumen terpenuhi.

Untuk perhitungan uji reliabilitas variabel Y dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.8
Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Instrumen Karakter Sosial
(Variabel Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,842	30

Setelah dilakukan perhitungan, maka didapat nilai Cronbach's Alpha untuk variabel Y sebesar 0,842. Nilai Cronbach's Alpha tersebut di atas 0,6, maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan untuk instrumen penelitian tersebut adalah reliabel dan memiliki tingkat reliabilitas yang baik, sehingga uji reliabilitas sebagai uji syarat instrumen terpenuhi.

D. Teknik Analisis Data

1. Teknik Analisis Prosentase

a. Program-Program Keagamaan (Variabel X)

Untuk menjawab rumusan masalah yang pertama yaitu tentang bagaimana pelaksanaan program-program keagamaan di SMPN 1 Tenjo, digunakan analisis prosentase dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan : P : Angka Presentase

F : Frekuensi yang dicari

N : Number of cases (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

Setelah data berubah menjadi prosentase kemudian menafsirkan hasil perhitungannya dengan ketentuan sebagai berikut :

Tabel 4.9

Kategori Nilai Persentase

No	Persentase Batas Interval	Kategori Penilaian
1	0% - 20%	Tidak Baik
2	21% - 40%	Kurang Baik
3	41 % - 60%	Cukup Baik
4	61% - 80%	Baik
5	81% - 100%	Sangat Baik

Penjelasan dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.10

Pernyataan No.1 (+)

No. Soal	1. Saya selalu mengikuti program keagamaan shalat dzuhur berjamaah di sekolah			
1	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
	Sangat Setuju	49	26	53%
	Setuju		22	45%
	Ragu-Ragu		1	2%
	Tidak Setuju		0	0%
	Sangat Tidak Setuju		0	0%
Jumlah			49	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 53% responden menjawab sangat setuju, 45% menjawab setuju, 1% menjawab ragu, 0% menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju, sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa selalu mengikuti program keagamaan shalat dzuhur yang diadakan di sekolah.

Tabel 4.11

Pernyataan No.2 (-)

No. Soal	2. Dalam melaksanakan program keagamaan gerakan shalat dzuhur berjamaah, saya selalu menunggu perintah atau arahan dari guru ataupun menunggu ajakan teman terlebih dahulu			
2	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
	Sangat Setuju	49	3	6%
	Setuju		14	29%
	Ragu-Ragu		3	6%
	Tidak Setuju		26	53%
	Sangat Tidak Setuju		3	6%
Jumlah			49	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 6% responden menjawab sangat setuju, 29% menjawab setuju, 6% menjawab ragu, 53% menjawab tidak setuju dan 6% sangat tidak setuju, sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

Tabel 4.12

Pernyataan No.3 (-)

No. Soal	3. Saya tidak melaksanakan shalat dzuhur berjamaah apabila tidak ada ajakan dari teman maupun perintah dari guru			
	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase

3	Sangat Setuju	49	1	2%
	Setuju		6	12%
	Ragu-Ragu		6	12%
	Tidak Setuju		22	45%
	Sangat Tidak Setuju		14	29%
Jumlah			49	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 2% responden menjawab sangat setuju, 12% menjawab setuju, 12% menjawab ragu, 45% menjawab tidak setuju dan 29% sangat tidak setuju, sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa tetap melaksanakan shalat dzuhur berjamaah meskipun tidak ada perintah dari guru maupun ajakan dari teman.

Tabel 4.13
Pernyataan No.4 (+)

No. Soal	4. Dengan adanya gerakan shalat dzuhur berjamaah membuat saya menjadi terbiasa melaksanakan shalat 5 waktu dengan berjamaah			
4	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
	Sangat Setuju	49	22	45%
	Setuju		17	35%
	Ragu-Ragu		9	18%
	Tidak Setuju		0	0%
	Sangat Tidak Setuju		1	2%
Jumlah			49	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 45% responden menjawab sangat setuju, 35% menjawab setuju, 18% menjawab ragu, 0% menjawab tidak setuju dan 2% sangat tidak setuju, sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa menjadi terbiasa

untuk melaksanakan shalat dzuhur berjamaah karena adanya kegiatan tersebut.

Tabel 4.14
Pernyataan No.5 (+)

No. Soal	5. Diadakan tadarus bersama di pagi hari sebelum memulai pembelajaran			
5	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
	Sangat Setuju	49	19	39%
	Setuju		25	51%
	Ragu-Ragu		3	6%
	Tidak Setuju		1	2%
	Sangat Tidak Setuju		1	2%
Jumlah			49	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 39% responden menjawab sangat setuju, 51% menjawab setuju, 6% menjawab ragu, 2% menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju, sehingga dapat disimpulkan bahwa di sekolah tersebut selalu diadakan kegiatan tadarus bersama sebelum pembelajaran.

Tabel 4.15
Pernyataan No.6 (+)

No. Soal	6. Saya selalu mengikuti kegiatan tadarus bersama dengan khidmat			
6	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
	Sangat Setuju	49	7	14%
	Setuju		31	64%
	Ragu-Ragu		8	16%
	Tidak Setuju		3	6%
	Sangat Tidak Setuju		0	0%
Jumlah			49	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 14% responden menjawab sangat setuju, 64% menjawab setuju, 16% menjawab ragu, 6% menjawab tidak setuju dan 0% sangat tidak setuju, sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa selalu mengikuti kegiatan tadarus dengan khidmat.

Tabel 4.16
Pernyataan No.7 (-)

No. Soal	7. Saya membaca Al-Qur'an hanya di sekolah saja ketika diadakan kegiatan tadarus bersama			
7	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
	Sangat Setuju	49	3	6%
	Setuju		2	4%
	Ragu-Ragu		4	8%
	Tidak Setuju		25	51%
	Sangat Tidak Setuju		15	31%
Jumlah			49	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 6% responden menjawab sangat setuju, 4% menjawab setuju, 8% menjawab ragu, 51% menjawab tidak setuju dan 31% sangat tidak setuju, sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

Tabel 4.17
Pernyataan No.8 (+)

No. Soal	8. Program keagamaan tadarus bersama membantu saya dalam melatih bacaan Al-Qur'an sehingga dengan terbiasa mengikuti kegiatan tadarus bersama dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an saya			
8	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
	Sangat Setuju	49	29	59%
	Setuju		18	37%
	Ragu-Ragu		1	2%
	Tidak Setuju		1	2%
	Sangat Tidak Setuju		0	0%
Jumlah			49	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 59% responden menjawab sangat setuju, 37% menjawab setuju, 2% menjawab ragu, 2% menjawab tidak setuju dan 0% sangat tidak setuju, sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan terbiasa mengikuti kegiatan tadarus bersama dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

Tabel 4.18
Pernyataan No.9 (-)

No. Soal	9. Saya lebih memilih datang terlambat daripada mengikuti kegiatan tadarus bersama			
9	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
	Sangat Setuju	49	0	0%
	Setuju		0	0%
	Ragu-Ragu		3	6%
	Tidak Setuju		16	33%
	Sangat Tidak Setuju		30	61%
Jumlah			49	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 0% responden menjawab sangat setuju, 0% menjawab setuju, 6% menjawab ragu, 33% menjawab tidak setuju dan 61% sangat tidak setuju, sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

Tabel 4.19
Pernyataan No.10 (+)

No. Soal	10. Di sekolah selalu diadakan program kegiatan pembiasaan shalat dhuha			
10	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
	Sangat Setuju	49	30	61%
	Setuju		18	37%
	Ragu-Ragu		1	2%
	Tidak Setuju		0	0%
	Sangat Tidak Setuju		0	0%
Jumlah			49	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 61% responden menjawab sangat setuju, 37% menjawab setuju, 2% menjawab ragu, 0% menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju, sehingga dapat disimpulkan bahwa di sekolah tersebut selalu diadakan kegiatan pembiasaan shalat dhuha.

Tabel 4.20
Pernyataan No.11 (+)

No. Soal	11. Saya selalu mengikuti kegiatan shalat sunah dhuha di sekolah			
	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
	Sangat Setuju		16	33%

11	Setuju	49	26	53%
	Ragu-Ragu		7	14%
	Tidak Setuju		0	0%
	Sangat Tidak Setuju		0	0%
Jumlah			49	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 33% responden menjawab sangat setuju, 53% menjawab setuju, 14% menjawab ragu, 0% menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju, sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa selalu mengikuti kegiatan shalat sunah dhuha di sekolah.

Tabel 4.21

Pernyataan No.12 (+)

No. Soal	12. Dengan adanya pembiasaan shalat dhuha di sekolah, saya menjadi hafal bacaan do'a sesudah shalat dhuha			
12	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
	Sangat Setuju	49	22	45%
	Setuju		15	31%
	Ragu-Ragu		11	22%
	Tidak Setuju		0	0%
	Sangat Tidak Setuju		1	2%
Jumlah			49	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 45% responden menjawab sangat setuju, 31% menjawab setuju, 22% menjawab ragu, 0% menjawab tidak setuju dan 2% sangat tidak setuju, sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan adanya pembiasaan shalat dhuha di sekolah, siswa menjadi hafal bacaan do'a sesudah shalat dhuha.

Tabel 4.22
Pernyataan No.13 (-)

No. Soal	13. Saya hanya melaksanakan shalat sunah dhuha ketika di sekolah saja			
13	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
	Sangat Setuju	49	4	8%
	Setuju		12	24%
	Ragu-Ragu		12	24%
	Tidak Setuju		16	33%
	Sangat Tidak Setuju		5	10%
Jumlah			49	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 8% responden menjawab sangat setuju, 24% menjawab setuju, 24% menjawab ragu, 33% menjawab tidak setuju dan 10% sangat tidak setuju, sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

Tabel 4.23
Pernyataan No.14 (+)

No. Soal	14. Sekolah selalu membiasakan siswanya untuk menerapkan pembiasaan 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan dan Santun)			
14	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
	Sangat Setuju	49	30	61%
	Setuju		18	37%
	Ragu-Ragu		1	2%
	Tidak Setuju		0	0%
	Sangat Tidak Setuju		0	0%
Jumlah			49	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 61% responden menjawab sangat setuju, 37% menjawab setuju, 2% menjawab ragu,

0% menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju, sehingga dapat disimpulkan bahwa sekolah selalu membiasakan siswanya untuk menerapkan pembiasaan 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan dan Santun).

Tabel 4.24
Pernyataan No.15 (+)

No. Soal	15. Untuk membiasakan siswanya menerapkan 5S, guru senantiasa mencontohkan dengan menyapa dan memberi salam kepada sesama guru dan para siswanya			
15	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
	Sangat Setuju	49	24	49%
	Setuju		21	43%
	Ragu-Ragu		3	6%
	Tidak Setuju		1	2%
	Sangat Tidak Setuju		0	0%
Jumlah			49	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 49% responden menjawab sangat setuju, 43% menjawab setuju, 6% menjawab ragu, 2% menjawab tidak setuju dan 0% sangat tidak setuju, sehingga dapat disimpulkan bahwa guru senantiasa mencontohkan dengan menyapa dan memberi salam kepada sesama guru dan para siswanya.

Tabel 4.25
Pernyataan No.16 (-)

No. Soal	16. Saya hanya menerapkan 5S ketika di sekolah saja dan hanya kepada guru yang mengajar di kelas saya			
	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
	Sangat Setuju		5	10%

16	Setuju	49	3	6%
	Ragu-Ragu		4	8%
	Tidak Setuju		25	51%
	Sangat Tidak Setuju		12	24%
Jumlah			49	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 10% responden menjawab sangat setuju, 6% menjawab setuju, 8% menjawab ragu, 51% menjawab tidak setuju dan 24% sangat tidak setuju, sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

Tabel 4.26

Pernyataan No.17 (+)

No. Soal	17. Saya selalu menyapa dan mengucapkan salam ketika bertemu warga sekolah (guru, siswa, staf TU, dll) sebagai bentuk pembiasaan 5S			
17	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
	Sangat Setuju	49	20	41%
	Setuju		21	43%
	Ragu-Ragu		5	10%
	Tidak Setuju		3	6%
	Sangat Tidak Setuju		0	0%
Jumlah			49	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 41% responden menjawab sangat setuju, 43% menjawab setuju, 10% menjawab ragu, 6% menjawab tidak setuju dan 0% sangat tidak setuju, sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa selalu menyapa dan

mengucapkan salam ketika bertemu warga sekolah (guru, siswa, staf TU, dll) sebagai bentuk pembiasaan 5S.

Tabel 4.27

Pernyataan No.18 (-)

No. Soal	18. Saya sulit untuk menghormati dan bersikap sopan santun kepada orang yang lebih muda			
18	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
	Sangat Setuju	49	2	4%
	Setuju		8	16%
	Ragu-Ragu		6	12%
	Tidak Setuju		25	51%
	Sangat Tidak Setuju		8	16%
Jumlah			49	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 4% responden menjawab sangat setuju, 16% menjawab setuju, 12% menjawab ragu, 51% menjawab tidak setuju dan 16% sangat tidak setuju, sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa cenderung tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

Tabel 4.28

Pernyataan No.19 (+)

No. Soal	19. Sekolah selalu mengadakan kegiatan PHBI (Perayaan Hari Besar Islam)			
19	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
	Sangat Setuju	49	29	59%
	Setuju		17	35%
	Ragu-Ragu		3	6%
	Tidak Setuju		0	0%
	Sangat Tidak Setuju		0	0%
Jumlah			49	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 59% responden menjawab sangat setuju, 35% menjawab setuju, 6% menjawab ragu, 0% menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju, sehingga dapat disimpulkan bahwa sekolah selalu mengadakan kegiatan PHBI (Perayaan Hari Besar Islam).

Tabel 4.29
Pernyataan No.20 (-)

No. Soal	20. Saya senang ketika sekolah mengadakan kegiatan PHBI karena tidak ada pembelajaran			
20	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
	Sangat Setuju	49	7	14%
	Setuju		13	27%
	Ragu-Ragu		11	22%
	Tidak Setuju		5	31%
	Sangat Tidak Setuju		3	6%
Jumlah			49	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 14% responden menjawab sangat setuju, 27% menjawab setuju, 22% menjawab ragu, 31% menjawab tidak setuju dan 6% sangat tidak setuju, sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

Tabel 4.30
Pernyataan No.21 (-)

No. Soal	21. Saya lebih memilih tidak masuk sekolah daripada mengikuti kegiatan PHBI			
	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
	Sangat Setuju		1	2%

21	Setuju	49	1	2%
	Ragu-Ragu		4	8%
	Tidak Setuju		18	37%
	Sangat Tidak Setuju		25	51%
Jumlah			49	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 2% responden menjawab sangat setuju, 2% menjawab setuju, 8% menjawab ragu, 37% menjawab tidak setuju dan 51% sangat tidak setuju, sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

Tabel 4.31

Pernyataan No.22 (+)

No. Soal	22. Saya selalu mengikuti kegiatan PHBI yang diadakan di sekolah			
22	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
	Sangat Setuju	49	16	33%
	Setuju		26	53%
	Ragu-Ragu		6	12%
	Tidak Setuju		1	2%
	Sangat Tidak Setuju		0	0%
Jumlah			49	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 33% responden menjawab sangat setuju, 53% menjawab setuju, 12% menjawab ragu, 2% menjawab tidak setuju dan 0% sangat tidak setuju, sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa selalu mengikuti kegiatan PHBI yang diadakan di sekolah.

Tabel 4.32**Pernyataan No.23 (+)**

No. Soal	23. Dengan mengikuti kegiatan PHBI, saya merasa mudah untuk bersosialisasi dengan banyak orang dan banyak mengenal teman-teman yang berbeda kelas			
23	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
	Sangat Setuju	49	19	39%
	Setuju		24	49%
	Ragu-Ragu		5	10%
	Tidak Setuju		1	2%
	Sangat Tidak Setuju		0	0%
Jumlah			49	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 39% responden menjawab sangat setuju, 49% menjawab setuju, 10% menjawab ragu, 2% menjawab tidak setuju dan 0% sangat tidak setuju, sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan mengikuti kegiatan PHBI, siswa merasa mudah untuk bersosialisasi dengan banyak orang dan banyak mengenal teman-teman yang berbeda kelas.

Tabel 4.33**Pernyataan No.24 (+)**

No. Soal	24. Sekolah selalu mengadakan kegiatan infaq/sedekah			
24	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
	Sangat Setuju	49	27	55%
	Setuju		21	43%
	Ragu-Ragu		1	2%
	Tidak Setuju		0	0%
	Sangat Tidak Setuju		0	0%
Jumlah			49	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 55% responden menjawab sangat setuju, 43% menjawab setuju, 2% menjawab ragu, 0% menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju, sehingga dapat disimpulkan bahwa sekolah selalu mengadakan kegiatan infaq/sedekah.

Tabel 4.34
Pernyataan No.25 (-)

No. Soal	25. Adanya kegiatan berinfaq di sekolah membuat uang saya menjadi habis			
25	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
	Sangat Setuju	49	1	2%
	Setuju		3	6%
	Ragu-Ragu		7	14%
	Tidak Setuju		21	43%
	Sangat Tidak Setuju		17	35%
Jumlah			49	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 2% responden menjawab sangat setuju, 6% menjawab setuju, 14% menjawab ragu, 43% menjawab tidak setuju dan 35% sangat tidak setuju, sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

Tabel 4.35
Pernyataan No.26 (+)

No. Soal	26. Dengan berinfaq atau bersedekah dapat menambah rizki yang kita peroleh			
26	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
	Sangat Setuju		38	78%
	Setuju		9	18%

	Ragu-Ragu	49	2	4%
	Tidak Setuju		0	0%
	Sangat Tidak Setuju		0	0%
Jumlah			49	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 78% responden menjawab sangat setuju, 18% menjawab setuju, 4% menjawab ragu, 0% menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju, sehingga dapat disimpulkan mayoritas siswa setuju bahwa dengan berinfaq atau bersedekah dapat menambah rizki yang kita peroleh.

Tabel 4.36

Pernyataan No.27 (+)

No. Soal	27. Saya selalu menyisihkan uang jajan untuk infaq / sedekah			
27	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
	Sangat Setuju	49	10	20%
	Setuju		29	59%
	Ragu-Ragu		10	20%
	Tidak Setuju		0	0%
	Sangat Tidak Setuju		0	0%
Jumlah			49	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 20% responden menjawab sangat setuju, 59% menjawab setuju, 20% menjawab ragu, 0% menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju, sehingga dapat disimpulkan mayoritas siswa selalu menyisihkan uang jajan untuk infaq atau sedekah.

Tabel 4.37
Pernyataan No.28 (+)

No. Soal	28. Setiap 2 minggu sekali atau 1 bulan sekali sekolah selalu mengadakan kegiatan JumSih (Jum'at Bersih)			
28	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
	Sangat Setuju	49	17	35%
	Setuju		22	45%
	Ragu-Ragu		8	16%
	Tidak Setuju		1	2%
	Sangat Tidak Setuju		1	2%
Jumlah			49	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 35% responden menjawab sangat setuju, 45% menjawab setuju, 16% menjawab ragu, 1% menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju, sehingga dapat disimpulkan bahwa sekolah selalu mengadakan kegiatan JumSih (Jum'at Bersih).

Tabel 4.38
Pernyataan No.29 (-)

No. Soal	29. Saya lebih memilih di kantin atau datang terlambat daripada mengikuti kegiatan JumSih			
29	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
	Sangat Setuju	49	0	0%
	Setuju		0	0%
	Ragu-Ragu		5	10%
	Tidak Setuju		25	51%
	Sangat Tidak Setuju		19	39%
Jumlah			49	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 0% responden menjawab sangat setuju dan setuju, 10% menjawab ragu, 51%

menjawab tidak setuju dan 39% sangat tidak setuju, sehingga dapat disimpulkan mayoritas siswa tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

Tabel 4.39
Pernyataan No.30 (+)

No. Soal	30. Saya selalu mengikuti JumSih karena merasa memiliki tanggung jawab untuk membersihkan lingkungan sekolah			
30	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
	Sangat Setuju	49	16	33%
	Setuju		28	57%
	Ragu-Ragu		5	10%
	Tidak Setuju		0	0%
	Sangat Tidak Setuju		0	0%
Jumlah			49	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 33% responden menjawab sangat setuju, 57% menjawab setuju, 10% menjawab ragu, 0% menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju, sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa merasa memiliki tanggung jawab untuk membersihkan lingkungan sekolah.

Tabel 4.40
Pernyataan No.31 (+)

No. Soal	31. Kegiatan JumSih yang dilakukan di sekolah merupakan upaya sekolah untuk menumbuhkan sikap peduli lingkungan			
31	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
	Sangat Setuju	49	19	39%
	Setuju		27	55%
	Ragu-Ragu		2	4%
	Tidak Setuju		0	0%
	Sangat Tidak Setuju		1	2%
Jumlah			49	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 39% responden menjawab sangat setuju, 55% menjawab setuju, 4% menjawab ragu, 0% menjawab tidak setuju dan 2% sangat tidak setuju, sehingga dapat disimpulkan siswa setuju bahwa kegiatan JumSih yang dilakukan di sekolah merupakan upaya sekolah untuk menumbuhkan sikap peduli lingkungan merasa memiliki tanggung jawab untuk membersihkan lingkungan sekolah.

Tabel 4.41
Pernyataan No.32 (+)

No. Soal	32. Sekolah selalu mengadakan kegiatan santunan, baik santunan anak yatim maupun bantuan/santunan bencana alam			
	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
32	Sangat Setuju	49	33	67%
	Setuju		15	31%
	Ragu-Ragu		1	2%
	Tidak Setuju		0	0%
	Sangat Tidak Setuju		0	0%
Jumlah			49	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 67% responden menjawab sangat setuju, 31% menjawab setuju, 2% menjawab ragu, 0% menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju, sehingga dapat disimpulkan bahwa sekolah selalu mengadakan kegiatan santunan, baik santunan anak yatim maupun bantuan/santunan bencana alam.

Tabel 4.42
Pernyataan No.33 (+)

No. Soal	33. Kegiatan santunan yang diadakan sekolah merupakan upaya sekolah untuk menumbuhkan sikap kepedulian sosial siswa			
	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
33	Sangat Setuju	49	26	53%
	Setuju		22	45%
	Ragu-Ragu		1	2%
	Tidak Setuju		0	0%
	Sangat Tidak Setuju		0	0%
Jumlah			49	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 53% responden menjawab sangat setuju, 45% menjawab setuju, 2% menjawab ragu, 0% menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju, sehingga dapat disimpulkan siswa setuju bahwa kegiatan santunan yang diadakan sekolah merupakan upaya sekolah untuk menumbuhkan sikap kepedulian sosial siswa.

Tabel 4.43
Pernyataan No.34 (+)

No. Soal	34. Dengan diadakannya kegiatan santunan anak yatim di sekolah membuat hati saya tersentuh dan tergerak untuk selalu berbagi kepada yang membutuhkan			
	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
34	Sangat Setuju	49	24	49%
	Setuju		23	47%
	Ragu-Ragu		2	4%
	Tidak Setuju		0	0%
	Sangat Tidak Setuju		0	0%
Jumlah			49	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 49% responden menjawab sangat setuju, 47% menjawab setuju, 4% menjawab ragu, 0% menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju, sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan diadakannya kegiatan santunan anak yatim di sekolah membuat hati para siswa tersentuh dan tergerak untuk selalu berbagi kepada yang membutuhkan.

Tabel 4.44
Pernyataan No.35 (-)

No. Soal	35. Saya jarang memberikan sumbangan untuk kegiatan santunan di sekolah karena takut uang jajan saya habis			
35	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
	Sangat Setuju	49	0	0%
	Setuju		0	0%
	Ragu-Ragu		6	12%
	Tidak Setuju		20	41%
	Sangat Tidak Setuju		23	47%
Jumlah			49	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 0% responden menjawab sangat setuju, dan setuju, 12% menjawab ragu, 41% menjawab tidak setuju dan 47% sangat tidak setuju, sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa cenderung sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut.

Untuk mempermudah proses analisis data, maka disajikan tabel jawaban tertinggi dari masing-masing butir pernyataan tentang

pelaksanaan program-program keagamaan di SMPN 1 Tenjo sebagai berikut :

Tabel 4.45

Daftar Jawaban Tertinggi dari Tiap Butir Pernyataan tentang Pelaksanaan Program-Program Keagamaan

No	Butir Pernyataan Program-Program Keagamaan	Prosentase Tertinggi
1	Saya selalu mengikuti program keagamaan shalat dzuhur berjamaah di sekolah	53%
2	Dalam melaksanakan program keagamaan gerakan shalat dzuhur berjamaah, saya selalu menunggu perintah atau arahan dari guru ataupun menunggu ajakan teman terlebih dahulu	53%
3	Saya tidak melaksanakan shalat dzuhur berjamaah apabila tidak ada ajakan dari teman maupun perintah dari guru	45%
4	Dengan adanya gerakan shalat dzuhur berjamaah membuat saya menjadi terbiasa melaksanakan shalat 5 waktu dengan berjamaah	45%
5	Diadakan tadarus bersama di pagi hari sebelum memulai pembelajaran	51%
6	Saya selalu mengikuti kegiatan tadarus bersama dengan khidmat	64%
7	Saya membaca Al-Qur'an hanya di sekolah saja ketika diadakan kegiatan tadarus bersama	51%

8	Program keagamaan tadarus bersama membantu saya dalam melatih bacaan Al-Qur'an sehingga dengan terbiasa mengikuti kegiatan tadarus bersama dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an saya	59%
9	Saya lebih memilih datang terlambat daripada mengikuti kegiatan tadarus bersama	61%
10	Di sekolah selalu diadakan program kegiatan pembiasaan shalat dhuha	61%
11	Saya selalu mengikuti kegiatan shalat sunah dhuha di sekolah	53%
12	Dengan adanya pembiasaan shalat dhuha di sekolah, saya menjadi hafal bacaan do'a sesudah shalat dhuha	45%
13	Saya hanya melaksanakan shalat sunah dhuha ketika di sekolah saja	33%
14	Sekolah selalu membiasakan siswanya untuk menerapkan pembiasaan 5S (Senyum, Sapa, Salam, Sopan dan Santun)	61%
15	Untuk membiasakan siswanya menerapkan 5S, guru senantiasa mencontohkan dengan menyapa dan memberi salam kepada sesama guru dan para siswanya	49%
16	Saya hanya menerapkan 5S ketika di sekolah saja dan hanya kepada guru yang mengajar di kelas saya	51%
17	Saya selalu menyapa dan mengucapkan salam ketika bertemu warga sekolah (guru, siswa, staf TU, dll) sebagai bentuk pembiasaan 5S	43%

18	Saya sulit untuk menghormati dan bersikap sopan santun kepada orang yang lebih muda	51%
19	Sekolah selalu mengadakan kegiatan PHBI (Perayaan Hari Besar Islam)	59%
20	Saya senang ketika sekolah mengadakan kegiatan PHBI karena tidak ada pembelajaran	31%
21	Saya lebih memilih tidak masuk sekolah daripada mengikuti kegiatan PHBI	51%
22	Saya selalu mengikuti kegiatan PHBI yang diadakan di sekolah	53%
23	Dengan mengikuti kegiatan PHBI, saya merasa mudah untuk bersosialisasi dengan banyak orang dan banyak mengenal teman-teman yang berbeda kelas	49%
24	Sekolah selalu mengadakan kegiatan infaq/sedekah	55%
25	Adanya kegiatan berinfaq di sekolah membuat uang saya menjadi habis	43%
26	Dengan berinfaq atau bersedekah dapat menambah rizki yang kita peroleh	78%
27	Saya selalu menyisihkan uang jajan untuk infaq / sedekah	59%
28	Setiap 2 minggu sekali atau 1 bulan sekali sekolah selalu mengadakan kegiatan JumSih (Jum'at Bersih)	45%
29	Saya lebih memilih di kantin atau datang terlambat daripada mengikuti kegiatan JumSih	51%

30	Saya selalu mengikuti JumSih karena merasa memiliki tanggung jawab untuk membersihkan lingkungan sekolah	57%
31	Kegiatan JumSih yang dilakukan di sekolah merupakan upaya sekolah untuk menumbuhkan sikap peduli lingkungan	55%
32	Sekolah selalu mengadakan kegiatan santunan, baik santunan anak yatim maupun bantuan/santunan bencana alam	67%
33	Kegiatan santunan yang diadakan sekolah merupakan upaya sekolah untuk menumbuhkan sikap kepedulian sosial siswa	53%
34	Dengan diadakannya kegiatan santunan anak yatim di sekolah membuat hati saya tersentuh dan tergerak untuk selalu berbagi kepada yang membutuhkan	49%
35	Saya jarang memberikan sumbangan untuk kegiatan santunan di sekolah karena takut uang jajan saya habis	47%
JUMLAH		1.831%

Dari hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program-program keagamaan di SMPN 1 Tenjo mendapat jumlah prosentase sebesar 1.831% dengan jumlah pernyataan 35 item. Untuk mengetahui apakah pelaksanaan program-program keagamaan di SMPN 1 Tenjo ini berada dalam kategori sangat baik,

baik, cukup baik, kurang baik atau tidak baik maka dilakukan perhitungan dengan rumus sebagai berikut :

$$Mx = \frac{\sum x}{N}$$

Mx = Mean yang dicari

$\sum x$ = Jumlah dari skor-skor yang ada

N = Jumlah item pernyataan

$$\begin{aligned} Mx &= \frac{\sum x}{N} \\ &= \frac{1831}{35} \end{aligned}$$

$$Mx = 52\%$$

Berdasarkan standar yang telah ditetapkan, maka nilai 52% berada di antara interval 41% - 60%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan program-program keagamaan di SMPN 1 Tenjo tergolong dalam kategori cukup baik.

b. Karakter Sosial (Variabel Y)

Untuk menjawab rumusan masalah yang kedua yaitu tentang bagaimana karakter sosial siswa di SMPN 1 Tenjo, penulis juga menggunakan analisis prosentase dengan rumus seperti di atas. Penjelasan dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.46
Pernyataan No.1 (+)

No. Soal	1. Bersikap lebih sopan kepada orang yang lebih tua			
1	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
	Selalu	49	39	80%
	Sering		6	12%
	Kadang-Kadang		4	8%
	Jarang		0	0%
	Tidak Pernah		0	0%
Jumlah			49	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 80% responden menjawab selalu, 12% menjawab sering, 8% menjawab kadang-kadang, 0% menjawab jarang dan tidak pernah, sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa selalu bersikap lebih sopan kepada orang yang lebih tua.

Tabel 4.47
Pernyataan No.2 (+)

No. Soal	2. Bertegur sapa / memberikan senyum jika bertemu dengan teman			
2	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
	Selalu	49	26	53%
	Sering		16	33%
	Kadang-Kadang		5	10%
	Jarang		2	4%
	Tidak Pernah		0	0%
Jumlah			49	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 53% responden menjawab selalu, 33% menjawab sering, 10% menjawab kadang-kadang, 4% menjawab jarang dan 0% tidak pernah, sehingga dapat

disimpulkan bahwa mayoritas siswa ketika bertemu dengan temannya selalu bertegur sapa atau memberikan senyum.

Tabel 4.48
Pernyataan No.3 (+)

No. Soal	3. Mengucapkan salam / menyapa ketika berpapasan dengan guru			
3	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
	Selalu	49	38	78%
	Sering		7	14%
	Kadang-Kadang		2	4%
	Jarang		2	4%
	Tidak Pernah		0	0%
Jumlah			49	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 78% responden menjawab selalu, 14% menjawab sering, 4% menjawab kadang-kadang dan jarang, 0% menjawab tidak pernah, sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa selalu mengucapkan salam / menyapa ketika berpapasan dengan guru.

Tabel 4.49
Pernyataan No.4 (-)

No. Soal	4. Membuang muka / berpura-pura tidak melihat ketika bertemu guru di luar lingkungan sekolah			
4	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
	Selalu	49	1	2%
	Sering		4	8%
	Kadang-Kadang		6	12%
	Jarang		6	12%
	Tidak Pernah		32	65%
Jumlah			49	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 2% responden menjawab selalu, 8% menjawab sering, 12% menjawab kadang-kadang dan jarang, 65% tidak pernah, sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa ketika bertemu dengan guru di luar lingkungan sekolah tidak pernah membuang muka / berpura-pura tidak melihat.

Tabel 4.50
Pernyataan No.5 (-)

No. Soal	5. Ketika bertemu orang yang dikenal dan lebih muda, enggan menyapa dan tersenyum terlebih dulu			
5	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
	Selalu	49	14	29%
	Sering		10	20%
	Kadang-Kadang		8	16%
	Jarang		7	14%
	Tidak Pernah		10	20%
Jumlah			49	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 29% responden menjawab selalu, 20% menjawab sering, 16% menjawab kadang-kadang, 14% menjawab jarang dan 20% tidak pernah, sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa ketika bertemu orang yang dikenal dan lebih muda, enggan menyapa dan tersenyum terlebih dulu.

Tabel 4.51
Pernyataan No.6 (-)

No. Soal	6. Mengucapkan kata-kata yang kasar dalam bergaul dengan teman-teman			
6	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
	Selalu	49	0	0%
	Sering		8	16%
	Kadang-Kadang		15	31%
	Jarang		18	37%
	Tidak Pernah		8	16%
Jumlah			49	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 0% responden menjawab selalu, 16% menjawab sering, 31% menjawab kadang-kadang, 37% menjawab jarang dan 16% menjawab tidak pernah, sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa dalam bergaul dengan teman-temannya jarang mengucapkan kata-kata yang kasar.

Tabel 4.52
Pernyataan No.7 (-)

No. Soal	7. Menyela pembicaraan diwaktu yang tidak tepat			
7	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
	Selalu	49	0	0%
	Sering		0	0%
	Kadang-Kadang		14	29%
	Jarang		23	47%
	Tidak Pernah		12	24%
Jumlah			49	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 0% responden menjawab selalu, 0% menjawab sering, 29% menjawab kadang-kadang, 47% menjawab jarang dan 24% menjawab tidak pernah,

sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa jarang menyela pembicaraan di waktu yang tidak tepat.

Tabel 4.53
Pernyataan No.8 (+)

No. Soal	8. Menyisihkan uang jajan untuk diberi kepada yang membutuhkan			
8	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
	Selalu	49	4	8%
	Sering		12	24%
	Kadang-Kadang		15	31%
	Jarang		8	37%
	Tidak Pernah		0	0%
Jumlah			49	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 8% responden menjawab selalu, 24% menjawab sering, 31% menjawab kadang-kadang, 37% menjawab jarang dan 0% tidak pernah, sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa jarang menyisihkan uang jajannya untuk diberikan kepada yang membutuhkan.

Tabel 4.54
Pernyataan No.9 (-)

No. Soal	9. Tidak peduli atau bersikap masa bodo kepada teman yang sedang mengalami kesulitan			
9	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
	Selalu	49	1	2%
	Sering		3	6%
	Kadang-Kadang		3	6%
	Jarang		4	8%
	Tidak Pernah		38	78%
Jumlah			49	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 2% responden menjawab selalu, 6% menjawab sering dan kadang-kadang, 8% menjawab jarang dan 78% menjawab tidak pernah, sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa tidak pernah bersikap masa bodo kepada teman yang sedang mengalami kesulitan.

Tabel 4.55
Pernyataan No.10 (+)

No. Soal	10.Membantu teman yang sedang mengalami kesulitan contohnya dengan mengajak jajan teman yang tidak membawa uang ke sekolah			
10	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
	Selalu	49	8	16%
	Sering		21	43%
	Kadang-Kadang		14	29%
	Jarang		5	10%
	Tidak Pernah		1	2%
Jumlah			49	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 16% responden menjawab selalu, 43% menjawab sering, 29% menjawab kadang-kadang, 10% menjawab jarang dan 2% menjawab tidak pernah, sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa sering membantu temannya yang sedang mengalami kesulitan.

Tabel 4.56
Pernyataan No.11 (-)

No. Soal	11. Memberikan pertolongan atau bantuan hanya ketika dimintai pertolongan saja (bukan inisiatif sendiri)			
11	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
	Selalu	49	2	4%
	Sering		8	16%
	Kadang-Kadang		12	24%
	Jarang		10	20%
	Tidak Pernah		17	35%
Jumlah			49	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 4% responden menjawab selalu, 16% menjawab sering, 24% menjawab kadang-kadang, 20% menjawab jarang dan 35% menjawab tidak pernah, sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa selalu memberikan bantuan berdasarkan inisiatif mereka sendiri.

Tabel 4.57
Pernyataan No.12 (+)

No. Soal	12. Ketika ada teman yang terkena musibah, hati tersentuh dan tergerak untuk menolongnya			
12	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
	Selalu	49	19	39%
	Sering		22	45%
	Kadang-Kadang		6	12%
	Jarang		2	4%
	Tidak Pernah		0	0%
Jumlah			49	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 39% responden menjawab selalu, 45% menjawab sering, 12% menjawab kadang-kadang, 4% menjawab jarang dan 0% tidak pernah, sehingga dapat

disimpulkan bahwa mayoritas siswa sering merasa tersentuh dan tergerak untuk menolong ketika ada temannya yang terkena musibah.

Tabel 4.58
Pernyataan No.13 (-)

No. Soal	13. Tidak peka terhadap perasaan orang lain, contohnya tidak menjaga tutur kata ketika ada teman yang terkena musibah			
13	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
	Selalu	49	2	4%
	Sering		3	6%
	Kadang-Kadang		5	10%
	Jarang		8	16%
	Tidak Pernah		31	63%
Jumlah			49	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 4% responden menjawab selalu, 6% menjawab sering, 10% menjawab kadang-kadang, 16% menjawab jarang dan 63% menjawab tidak pernah, sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa selalu peka terhadap perasaan orang lain.

Tabel 4.59
Pernyataan No.14 (+)

No. Soal	14. Merasa prihatin ketika melihat orang-orang di luar sana yang kurang beruntung dan serba kekurangan			
14	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
	Selalu	49	41	84%
	Sering		7	14%
	Kadang-Kadang		1	2%
	Jarang		0	0%

	Tidak Pernah		0	0%
Jumlah			49	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 84% responden menjawab selalu, 14% menjawab sering, 2% menjawab kadang-kadang, 0% menjawab jarang dan tidak pernah, sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa selalu merasa prihatin ketika melihat orang-orang di luar sana yang kurang beruntung dan serba kekurangan.

Tabel 4.60

Pernyataan No.15 (+)

No. Soal	15. Menghargai perbedaan yang ada (keyakinan, pendapat, dll)			
15	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
	Selalu	49	34	69%
	Sering		8	16%
	Kadang-Kadang		7	14%
	Jarang		0	0%
	Tidak Pernah		0	0%
Jumlah			49	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 69% responden menjawab selalu, 16% menjawab sering, 14% menjawab kadang-kadang, 0% menjawab jarang dan tidak pernah, sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa selalu menghargai perbedaan yang ada (keyakinan, pendapat, dll).

Tabel 4.61**Pernyataan No.16 (-)**

No. Soal	16. Ketika berbeda pendapat dengan orang lain selalu memaksakan agar pendapat saya dapat diterima			
16	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
	Selalu	49	3	6%
	Sering		2	4%
	Kadang-Kadang		7	14%
	Jarang		17	35%
	Tidak Pernah		20	41%
Jumlah			49	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 6% responden menjawab selalu, 4% menjawab sering, 14% menjawab kadang-kadang, 35% menjawab jarang dan 41% menjawab tidak pernah., sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa ketika berbeda pendapat tidak pernah memaksakan agar pendapatnya dapat diterima.

Tabel 4.62**Pernyataan No.17 (-)**

No. Soal	17. Memusuhi teman yang berbeda pendapat ataupun yang tidak menerima pendapat saya			
17	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
	Selalu	49	1	2%
	Sering		1	2%
	Kadang-Kadang		3	6%
	Jarang		5	10%
	Tidak Pernah		39	80%
Jumlah			49	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 2% responden menjawab selalu dan sering, 6% menjawab kadang-kadang, 10% menjawab jarang dan 80% menjawab tidak pernah, sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa tidak pernah memusuhi temannya yang berbeda pendapat ataupun yang tidak menerima pendapatnya.

Tabel 4.63
Pernyataan No.18 (-)

No. Soal	18. Mengejek teman yang berbeda keyakinan atau agama			
18	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
	Selalu	49	1	2%
	Sering		0	0%
	Kadang-Kadang		2	4%
	Jarang		3	6%
	Tidak Pernah		43	88%
Jumlah			49	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 2% responden menjawab selalu, 0% menjawab sering, 4% menjawab kadang-kadang, 6% menjawab jarang dan 88% menjawab tidak pernah, sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa tidak pernah mengejek teman yang berbeda keyakinan atau agama.

Tabel 4.64
Pernyataan No.19 (+)

No. Soal	19. Menghargai setiap pendapat teman-teman			
	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
	Selalu		33	67%
	Sering		13	27%

19	Kadang-Kadang	49	3	6%
	Jarang		0	0%
	Tidak Pernah		0	0%
Jumlah			49	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 67% responden menjawab selalu, 27% menjawab sering, 6% menjawab kadang-kadang, 0% menjawab jarang dan tidak pernah, sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa selalu menghargai pendapat teman-temannya.

Tabel 4.65
Pernyataan No.20 (+)

No. Soal	20. Mampu dan mau bekerja sama dengan siapapun yang memiliki keberagaman latar belakang, pendapat dan keyakinan			
20	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
	Selalu	49	26	53%
	Sering		14	29%
	Kadang-Kadang		7	14%
	Jarang		2	4%
	Tidak Pernah		0	0%
Jumlah			49	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 53% responden menjawab selalu, 29% menjawab sering, 14% menjawab kadang-kadang, 4% menjawab jarang dan 0% tidak pernah, sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa mampu dan mau bekerja sama dengan siapapun yang memiliki keberagaman latar belakang, pendapat dan keyakinan.

Tabel 4.66
Pernyataan No.21 (-)

No. Soal	21. Tidak memaafkan kesalahan orang lain			
	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
21	Selalu	49	0	0%
	Sering		2	4%
	Kadang-Kadang		1	2%
	Jarang		12	24%
	Tidak Pernah		34	69%
Jumlah			49	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 0% responden menjawab selalu, 4% menjawab sering, 2% menjawab kadang-kadang, 24% menjawab jarang dan 69% menjawab tidak pernah, sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa selalu memaafkan kesalahan orang lain.

Tabel 4.67
Pernyataan No.22 (+)

No. Soal	22. Mengajak teman-teman untuk mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan yang diadakan di sekolah (shalat dzuhur berjamaah, shalat dhuha, tadarus, dll)			
	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
22	Selalu	49	21	43%
	Sering		18	37%
	Kadang-Kadang		7	14%
	Jarang		2	4%
	Tidak Pernah		1	2%
Jumlah			49	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 43% responden menjawab selalu, 37% menjawab sering, 14% menjawab kadang-kadang, 4% menjawab jarang dan 2% menjawab tidak pernah,

sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa selalu mengajak teman-teman untuk mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan yang diadakan di sekolah (shalat dzuhur berjamaah, shalat dhuha, tadarus, dll).

Tabel 4.68
Pernyataan No.23 (-)

No. Soal	23.Bersikap masa bodo (tidak menegur) ketika ada teman yang tidak melaksanakan shalat dzuhur			
23	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
	Selalu	49	0	0%
	Sering		6	12%
	Kadang-Kadang		10	20%
	Jarang		16	35%
	Tidak Pernah		17	33%
Jumlah			49	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 0% responden menjawab selalu, 12% menjawab sering, 20% menjawab kadang-kadang, 35% menjawab jarang dan 33% menjawab tidak pernah, sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa tidak pernah bersikap masa bodo ketika ada teman yang tidak melaksanakan shalat dzuhur

Tabel 4.69
Pernyataan No.24 (+)

No. Soal	24. Mendamaikan teman yang sedang berkelahi			
	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
	Selalu		12	24%
	Sering		23	47%

24	Kadang-Kadang	49	9	18%
	Jarang		4	8%
	Tidak Pernah		1	2%
Jumlah			49	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 24% responden menjawab selalu, 47% menjawab sering, 18% menjawab kadang-kadang, 8% menjawab jarang dan 2% menjawab tidak pernah, sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa sering mendamaikan temannya yang sedang berkelahi.

Tabel 4.70

Pernyataan No.25 (+)

No. Soal	25. Menegur teman yang tidak mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan di sekolah			
25	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
	Selalu	49	5	10%
	Sering		15	31%
	Kadang-Kadang		19	39%
	Jarang		7	14%
	Tidak Pernah		3	6%
Jumlah			49	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 10% responden menjawab selalu, 31% menjawab sering, 39% menjawab kadang-kadang, 14% menjawab jarang dan 6% menjawab tidak pernah, sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa terkadang suka menegur temannya yang tidak mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan di sekolah.

Tabel 4.71
Pernyataan No.26 (+)

No. Soal	26. Langsung mengambil dan membuang sampah ke tempatnya ketika melihat sampah yang dibuang sembarangan			
26	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
	Selalu	49	8	16%
	Sering		14	29%
	Kadang-Kadang		19	39%
	Jarang		8	16%
	Tidak Pernah		0	0%
Jumlah			49	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 16% responden menjawab selalu, 29% menjawab sering, 39% menjawab kadang-kadang, 16% menjawab jarang dan 0% menjawab tidak pernah, sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa ketika melihat sampah yang dibuang sembarangan terkadang langsung mengambil dan membuang sampah ke tempatnya.

Tabel 4.72
Pernyataan No.27 (+)

No. Soal	27. Bekerja sama dan bergotong royong dengan semua warga sekolah untuk membersihkan lingkungan sekitar			
27	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
	Selalu	49	21	43%
	Sering		18	37%
	Kadang-Kadang		10	20%
	Jarang		0	0%
	Tidak Pernah		0	0%
Jumlah			49	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 43% responden menjawab selalu, 37% menjawab sering, 20% menjawab kadang-kadang, 0% menjawab jarang dan tidak pernah, sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa selalu bekerja sama dan bergotong royong dengan semua warga sekolah untuk membersihkan lingkungan sekitar.

Tabel 4.73

Pernyataan No.28 (-)

No. Soal	28. Ketika di luar dan tidak ada tempat sampah, lebih memilih membuang sampah sembarangan dibandingkan dengan membawanya pulang (sampai menemukan tempat sampah)			
28	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
	Selalu	49	4	8%
	Sering		5	10%
	Kadang-Kadang		12	24%
	Jarang		10	20%
	Tidak Pernah		18	37%
Jumlah			49	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 8% responden menjawab selalu, 10% menjawab sering, 24% menjawab kadang-kadang, 20% menjawab jarang dan 37% menjawab tidak pernah, sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa ketika di luar dan tidak menemukan tempat sampah tidak pernah membuang sampah tersebut secara sembarangan.

Tabel 4.74
Pernyataan No.29 (+)

No. Soal	29. Mengikuti program-program yang diadakan di sekolah			
	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
29	Selalu	49	26	53%
	Sering		14	29%
	Kadang-Kadang		7	14%
	Jarang		2	4%
	Tidak Pernah		0	0%
Jumlah			49	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 53% responden menjawab selalu, 29% menjawab sering, 14% menjawab kadang-kadang, 4% menjawab jarang dan 0% menjawab tidak pernah, sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa selalu mengikuti program-program yang diadakan di sekolah.

Tabel 4.75
Pernyataan No.30 (+)

No. Soal	30. Tidak pernah terlambat datang ke sekolah			
	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
30	Selalu	49	29	59%
	Sering		4	8%
	Kadang-Kadang		13	27%
	Jarang		3	6%
	Tidak Pernah		0	0%
Jumlah			49	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 59% responden menjawab selalu, 8% menjawab sering, 27% menjawab kadang-kadang, 6% menjawab jarang dan 0% menjawab tidak pernah,

sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa tidak pernah terlambat datang ke sekolah.

Tabel 4.76
Pernyataan No.31 (+)

No. Soal	31. Taat dan patuh terhadap tata tertib sekolah			
31	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
	Selalu	49	29	59%
	Sering		13	27%
	Kadang-Kadang		7	14%
	Jarang		0	0%
	Tidak Pernah		0	0%
Jumlah			49	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 59% responden menjawab selalu, 27% menjawab sering, 14% menjawab kadang-kadang, 0% menjawab jarang dan tidak pernah, sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa selalu taat dan patuh terhadap tata tertib sekolah.

Tabel 4.77
Pernyataan No.32 (-)

No. Soal	32. Memilih datang terlambat ketika ada kegiatan di sekolah			
32	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
	Selalu	49	1	2%
	Sering		0	0%
	Kadang-Kadang		4	8%
	Jarang		5	10%
	Tidak Pernah		39	80%
Jumlah			49	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 2% responden menjawab selalu, 0% menjawab sering, 8% menjawab kadang-

kadang, 10% menjawab jarang dan 80% menjawab tidak pernah, sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa tidak pernah terlambat datang ketika ada kegiatan di sekolah.

Tabel 4.78
Pernyataan No.33 (-)

No. Soal	33. Memilih melanggar dan diberi hukuman daripada mematuhi tata tertib yang tidak disukai			
33	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
	Selalu	49	0	0%
	Sering		2	4%
	Kadang-Kadang		4	8%
	Jarang		6	12%
	Tidak Pernah		37	76%
Jumlah			49	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 0% responden menjawab selalu, 4% menjawab sering, 8% menjawab kadang-kadang, 12% menjawab jarang dan 76% menjawab tidak pernah, sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa tidak pernah melanggar tata tertib yang tidak disukainya.

Tabel 4.79
Pernyataan No.34 (+)

No. Soal	34. Menjalankan piket kelas sesuai dengan jadwalnya			
34	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
	Selalu	49	28	57%
	Sering		14	29%
	Kadang-Kadang		6	12%
	Jarang		1	2%
	Tidak Pernah		0	0%
Jumlah			49	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 57% responden menjawab selalu, 29% menjawab sering, 12% menjawab kadang-kadang, 2% menjawab jarang dan 0% menjawab tidak pernah, sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa selalu menjalankan piket kelas sesuai dengan jadwalnya.

Tabel 4.80
Pernyataan No.35 (-)

No. Soal	35. Lebih memilih bayar denda daripada menjalankan piket kelas			
35	Alternatif Jawaban	N	F	Prosentase
	Selalu	49	0	0%
	Sering		2	4%
	Kadang-Kadang		5	10%
	Jarang		7	14%
	Tidak Pernah		35	71%
Jumlah			49	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa 0% responden menjawab selalu, 4% menjawab sering, 10% menjawab kadang-kadang, 14% menjawab jarang dan 71% menjawab tidak pernah, sehingga dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa lebih memilih menjalankan piket kelas daripada membayar denda.

Untuk mempermudah proses analisis data, maka disajikan tabel jawaban tertinggi dari masing-masing butir pernyataan tentang karakter sosial siswa di SMPN 1 Tenjo sebagai berikut :

Tabel 4.81
Daftar Jawaban Tertinggi dari Tiap Butir Pernyataan tentang
Karakter Sosial Siswa

No	Butir Pernyataan Program- Program Keagamaan	Prosentase Tertinggi
1	Bersikap lebih sopan kepada orang yang lebih tua	80%
2	Bertegur sapa / memberikan senyum jika bertemu dengan teman	53%
3	Mengucapkan salam / menyapa ketika berpapasan dengan guru	78%
4	Membuang muka / berpura-pura tidak melihat ketika bertemu guru di luar lingkungan sekolah	65%
5	Ketika bertemu orang yang dikenal dan lebih muda, enggan menyapa dan tersenyum terlebih dulu	29%
6	Mengucapkan kata-kata yang kasar dalam bergaul dengan teman-teman	37%
7	Menyela pembicaraan diwaktu yang tidak tepat	47%
8	Menyisihkan uang jajan untuk diberi kepada yang membutuhkan	37%
9	Tidak peduli atau bersikap masa bodo kepada teman yang sedang mengalami kesulitan	78%
10	Membantu teman yang sedang mengalami kesulitan contohnya dengan mengajak jajan teman yang tidak membawa uang ke sekolah	43%
11	Memberikan pertolongan atau bantuan hanya ketika dimintai pertolongan saja (bukan inisiatif sendiri)	35%
12	Ketika ada teman yang terkena musibah, hati tersentuh dan tergerak untuk menolongnya	45%

13	Tidak peka terhadap perasaan orang lain, contohnya tidak menjaga tutur kata ketika ada teman yang terkena musibah	63%
14	Merasa prihatin ketika melihat orang-orang di luar sana yang kurang beruntung dan serba kekurangan	84%
15	Menghargai perbedaan yang ada (keyakinan, pendapat, dll)	69%
16	Ketika berbeda pendapat dengan orang lain selalu memaksakan agar pendapat saya dapat diterima	41%
17	Memusuhi teman yang berbeda pendapat ataupun yang tidak menerima pendapat saya	80%
18	Mengejek teman yang berbeda keyakinan atau agama	88%
19	Menghargai setiap pendapat teman-teman	67%
20	Mampu dan mau bekerja sama dengan siapapun yang memiliki keberagaman latar belakang, pendapat dan keyakinan	53%
21	Tidak memaafkan kesalahan orang lain	69%
22	Mengajak teman-teman untuk mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan yang diadakan di sekolah (shalat dzuhur berjamaah, shalat dhuha, tadarus, dll)	43%
23	Bersikap masa bodo (tidak menegur) ketika ada teman yang tidak melaksanakan shalat dzuhur	35%
24	Mendamaikan teman yang sedang berkelahi	47%
25	Menegur teman yang tidak mengikuti kegiatan-kegiatan yang diadakan di sekolah	39%

26	Langsung mengambil dan membuang sampah ke tempatnya ketika melihat sampah yang dibuang sembarangan	39%
27	Bekerja sama dan bergotong royong dengan semua warga sekolah untuk membersihkan lingkungan sekitar	43%
28	Ketika di luar dan tidak ada tempat sampah, lebih memilih membuang sampah sembarangan dibandingkan dengan membawanya pulang (sampai menemukan tempat sampah)	37%
29	Mengikuti program-program yang diadakan di sekolah	53%
30	Tidak pernah terlambat datang ke sekolah	59%
31	Taat dan patuh terhadap tata tertib sekolah	59%
32	Memilih datang terlambat ketika ada kegiatan di sekolah	80%
33	Memilih melanggar dan diberi hukuman daripada mematuhi tata tertib yang tidak disukai	76%
34	Menjalankan piket kelas sesuai dengan jadwalnya	57%
35	Lebih memilih bayar denda daripada menjalankan piket kelas	71%
JUMLAH		1.976%

Dari hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa karakter sosial siswa di SMPN 1 Tenjo mendapat jumlah prosentase sebesar 1.976% dengan jumlah pernyataan 35 item. Untuk mengetahui apakah karakter sosial siswa berada dalam kategori sangat baik, baik, cukup baik, kurang baik atau tidak baik maka dilakukan

perhitungan dengan rumus yang sama dan diperoleh hasil sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 Mx &= \frac{\sum x}{N} \\
 &= \frac{1976}{35} \\
 Mx &= 56\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan standar yang telah ditetapkan, maka nilai 56% berada di antara interval 41% - 60%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa karakter sosial siswa di SMPN 1 Tenjo tergolong dalam kategori cukup baik.

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Pengujian normalitas ini dibutuhkan agar data sampel benar-benar terbukti berdistribusi normal. Uji normalitas ini menggunakan uji liliefors dengan bantuan program Excel, untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal dapat dilihat dari nilai L_{hitung} dan L_{tabel} -nya. Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka data berdistribusi normal, sedangkan jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ maka data tidak berdistribusi normal. Taraf signifikan L_{tabel} yang diambil oleh peneliti adalah 5% atau 0,05, adapun rumus untuk mencari L_{tabel} untuk $n > 30$ adalah : $\frac{0,886}{\sqrt{n}}$

$$\sqrt{n}$$

n dalam penelitian ini berjumlah 49, sehingga didapat nilai L_{tabel} dalam penelitian ini sebesar **0,1265**. Terdapat beberapa langkah dalam menghitung uji normalitas dengan menggunakan liliefors, di antaranya :

1. Urutkan data angket (X/Y) yang sudah diperoleh dari urutan terkecil-terbesar

2. Masukkan nilai Z dengan rumus $\frac{X - \bar{X}}{S_x}$

dimana X = Data yang sudah diurutkan

\bar{X} = Rata-rata

S_x = Simpangan Baku

3. Masukkan nilai F(z) dengan melihat nilai Z tabel

4. Masukkan nilai S(z) dengan rumus $\frac{\sum Z \leq Z}{n}$

dimana $\sum Z \leq Z$ = jumlah Z lebih kecil atau sama dengan nilai Z

n = banyaknya data

5. Hitung nilai mutlak ($|F(z) - S(z)|$)

6. Tentukan nilai L_{hitung} dengan rumus $L_{\text{hitung}} = \text{nilai terbesar dari } |F(z) - S(z)|$

Berikut ini merupakan hasil perhitungan uji normalitas dengan liliefors menggunakan program Excel :

Tabel 4.82
Hasil Uji Normalitas Variabel X

NO	X	Z	F(z)	S (z)	 F(z)-S(z) 	L hitung	L tabel
1	122	-2,0596	0,0197	0,02041	0,00071	0,07381	0,12657
2	123	-1,9729	0,0244	0,04082	0,01642		
3	128	-1,5394	0,0618	0,06122	0,00057		
4	128	-1,5394	0,0618	0,08163	0,01983		
5	129	-1,4527	0,0735	0,10204	0,02854		
6	130	-1,3660	0,0853	0,12245	0,03714		
7	130	-1,3660	0,0853	0,14286	0,05755		
8	132	-1,1926	0,117	0,16326	0,04626		
9	133	-1,1059	0,1335	0,18367	0,05017		
10	134	-1,0192	0,1539	0,20408	0,05018		
11	134	-1,0192	0,1539	0,22449	0,07058		
12	135	-0,9325	0,1762	0,24489	0,06869		
13	137	-0,759	0,2236	0,26531	0,04170		
14	140	-0,4989	0,3085	0,28571	0,02278		
15	140	-0,4989	0,3085	0,30612	0,00237		
16	141	-0,4122	0,3409	0,32653	0,01436		
17	141	-0,4122	0,3409	0,34694	0,00603		
18	141	-0,4122	0,3409	0,36735	0,02644		
19	142	-0,3255	0,3707	0,38775	0,01705		
20	143	-0,2388	0,4052	0,40816	0,00296		
21	143	-0,2388	0,4052	0,42857	0,02337		
22	143	-0,2388	0,4052	0,44897	0,04377		
23	146	0,02123	0,508	0,46938	0,03861		
24	146	0,02123	0,508	0,48979	0,01820		
25	146	0,02123	0,508	0,51020	0,00220		
26	148	0,19464	0,5753	0,53061	0,04468		
27	149	0,28134	0,6103	0,55102	0,05927		
28	149	0,28134	0,6103	0,57142	0,03887		
29	150	0,36804	0,6443	0,59183	0,05246		
30	151	0,45475	0,6736	0,61224	0,06135		
31	151	0,45475	0,6736	0,63265	0,04094		
32	151	0,45475	0,6736	0,65306	0,02053		
33	151	0,45475	0,6736	0,67346	0,00013		
34	153	0,6281	0,7357	0,69387	0,04182		

35	155	0,80156	0,7881	0,71428	0,07381
36	155	0,80156	0,7881	0,73469	0,05341
37	156	0,88827	0,8133	0,75510	0,05819
38	156	0,88827	0,8133	0,77551	0,03778
39	156	0,88827	0,8133	0,79591	0,01738
40	156	0,88827	0,8133	0,81632	0,00303
41	158	1,06167	0,8554	0,83673	0,01866
42	158	1,06167	0,8554	0,85714	0,00174
43	159	1,14838	0,8749	0,87755	0,00265
44	159	1,14838	0,8749	0,89796	0,02306
45	162	1,40849	0,9207	0,91836	0,00233
46	162	1,40849	0,9207	0,93877	0,01807
47	163	1,49519	0,9332	0,95918	0,02598
48	163	1,49519	0,9332	0,97959	0,04639
49	164	1,58190	0,9429	1	0,0571
Total	7142				
Rata-Rata	145,7551				
Varian	133,0221				
Simpangan Baku	11,53352				

Setelah dilakukan perhitungan uji normalitas dengan uji liliefors, diperoleh L_{hitung} sebesar 0,07381, jika dikonsultasikan dengan L_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dan $N=49$ maka diperoleh L_{tabel} sebesar 0,12657, dengan demikian L_{hitung} (**0,07381**) < L_{tabel} (**0,12657**), sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada program-program keagamaan (Variabel X) berdistribusi normal.

Selanjutnya dilakukan perhitungan uji normalitas pada variabel Y yang hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 4.83
Hasil Uji Normalitas Variabel Y

NO	Y	Z	F(Zi)	S (Zi)	Fzi-Szi	L hitung	L tabel
1	118	-2,30008	0,0107	0,02041	0,00971	0,10577	0,12657
2	120	-2,13262	0,0166	0,04082	0,02422		
3	125	-1,71395	0,0436	0,06122	0,01762		
4	127	-1,54649	0,0606	0,08163	0,02103		
5	128	-1,46276	0,0721	0,10204	0,02994		
6	128	-1,46276	0,0721	0,12245	0,05034		
7	131	-1,21156	0,1131	0,14286	0,02976		
8	131	-1,21156	0,1131	0,16326	0,05016		
9	132	-1,12783	0,1292	0,18367	0,05447		
10	133	-1,04409	0,1492	0,20408	0,05488		
11	134	-0,96036	0,1685	0,22449	0,05598		
12	134	-0,96036	0,1685	0,24489	0,07639		
13	137	-0,70916	0,2389	0,26531	0,02640		
14	140	-0,45796	0,3228	0,28571	0,03708		
15	141	-0,37423	0,3557	0,30612	0,04957		
16	141	-0,37423	0,3557	0,32653	0,02917		
17	141	-0,37423	0,3557	0,34693	0,00876		
18	142	-0,29050	0,3859	0,36734	0,01855		
19	142	-0,29050	0,3859	0,38775	0,00185		
20	143	-0,20676	0,4168	0,40816	0,00863		
21	144	-0,12303	0,4522	0,42857	0,02363		
22	145	-0,03930	0,512	0,44897	0,06302		
23	146	0,04443	0,516	0,46938	0,04661		
24	147	0,12816	0,5517	0,48979	0,06190		
25	147	0,12816	0,5517	0,51020	0,04149		
26	149	0,29563	0,6179	0,53061	0,08728		
27	150	0,37936	0,648	0,55102	0,09698		
28	151	0,46309	0,6772	0,57143	0,10577		
29	151	0,46309	0,6772	0,59183	0,08536		
30	151	0,46309	0,6772	0,61224	0,06495		
31	151	0,46309	0,6772	0,63265	0,04454		
32	152	0,54683	0,7088	0,65306	0,05573		
33	152	0,54683	0,7088	0,67347	0,03533		
34	153	0,63056	0,7357	0,69387	0,04182		

35	153	0,63056	0,7357	0,71428	0,02141
36	154	0,71429	0,7611	0,73469	0,02640
37	155	0,79802	0,7881	0,75510	0,03299
38	155	0,79802	0,7881	0,77551	0,01258
39	155	0,79802	0,7881	0,79591	0,00781
40	156	0,88176	0,8106	0,81632	0,00573
41	157	0,96549	0,8315	0,83673	0,00523
42	158	1,04922	0,8531	0,85714	0,00404
43	159	1,13296	0,8708	0,87755	0,00675
44	159	1,13296	0,8708	0,89796	0,02716
45	160	1,21669	0,8888	0,91836	0,02956
46	160	1,21669	0,8888	0,93877	0,04997
47	161	1,30042	0,9032	0,95918	0,05598
48	164	1,55162	0,9394	0,97959	0,04019
49	165	1,63535	0,9495	1	0,0505
Total	7128				
Rata-Rata	145,46939				
Varian	142,62925				
Simpangan Baku	11,942749				

Setelah dilakukan perhitungan uji normalitas dengan uji liliefors, diperoleh L_{hitung} sebesar 0,10577, jika dikonsultasikan dengan L_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dan $N=49$ maka diperoleh L_{tabel} sebesar 0,1265, dengan demikian $L_{hitung} (0,10577) < L_{tabel} (0,12657)$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data pada Karakter sosial (Variabel Y) berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas ini dibutuhkan untuk mengetahui apakah variabel X dan Variabel Y mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Uji

linieritas ini menggunakan bantuan program SPSS, untuk mengetahui apakah Variabel X dan Y mempunyai hubungan yang linier dapat dilihat dari nilai signifikansinya, jika nilai Sig > 0,05 maka terdapat hubungan yang linier antara Variabel X dan Y, sedangkan jika nilai Sig < 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linier. Berikut ini hasil perhitungan uji linieritas dengan menggunakan program SPSS Versi 22 :

Tabel 4.84
Hasil Uji Linieritas
ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Karakter Sosial * Program- Program Keagamaan	Between	(Combined)	5464,371	26	210,168	3,346	,003
	Groups	Linearity	3561,416	1	3561,416	56,701	,000
		Deviation					
		from	1902,955	25	76,118	1,212	,326
		Linearity					
Within Groups			1381,833	22	62,811		
Total			6846,204	48			

Setelah dilakukan perhitungan uji linieritas dengan bantuan program SPSS, diperoleh nilai Sig.deviation from linearity sebesar 0,326 maka dapat disimpulkan bahwa variabel X dan Variabel Y

memiliki hubungan yang linier sebab nilai Sig.deviation from linearity yaitu $0,326 > 0,05$.

E. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel X dengan variabel Y, untuk mengetahui hubungan antara program-program keagamaan (variabel X) dengan karakter sosial (variabel Y) digunakan teknik analisis korelasi product moment. Pengujian hipotesis ini menggunakan taraf signifikansi 5%, harga yang diperoleh dari perhitungan statistik dikonsultasikan dengan nilai dalam tabel, apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka terdapat hubungan di antara variabel X dan Y, sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka tidak terdapat hubungan di antara keduanya, dan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka signifikan, sebaliknya apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak signifikan, sehingga hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu :

H_0 : Tidak terdapat hubungan positif dan signifikan antara program-program keagamaan dengan karakter sosial siswa di SMPN 1 Tenjo

H_a : Terdapat hubungan positif dan signifikan antara program-program keagamaan dengan karakter sosial siswa di SMPN 1 Tenjo

Untuk memudahkan dalam melakukan uji hipotesis, peneliti membuat tabel bantu untuk mencari hubungan antara variabel X dengan Y sebagai berikut:

Tabel 4.85

**Tabel Bantu untuk Mencari Hubungan antara Program-
Program Keagamaan dengan Karakter Sosial Siswa**

NO	X	Y	XY	X ²	Y ²
1	151	151	22801	22801	22801
2	142	133	18886	20164	17689
3	123	128	15744	15129	16384
4	143	151	21593	20449	22801
5	133	141	18753	17689	19881
6	156	160	24960	24336	25600
7	149	153	22797	22201	23409
8	146	154	22484	21316	23716
9	122	120	14640	14884	14400
10	141	143	20163	19881	20449
11	137	153	20961	18769	23409
12	129	125	16125	16641	15625
13	164	158	25912	26896	24964
14	150	141	21150	22500	19881
15	134	134	17956	17956	17956
16	159	155	24645	25281	24025
17	141	142	20022	19881	20164
18	158	159	25122	24964	25281
19	156	151	23556	24336	22801
20	159	164	26076	25281	26896
21	153	141	21573	23409	19881
22	158	152	24016	24964	23104
23	134	132	17688	17956	17424
24	162	147	23814	26244	21609
25	141	118	16638	19881	13924
26	156	165	25740	24336	27225
27	135	131	17685	18225	17161

28	128	140	17920	16384	19600
29	143	144	20592	20449	20736
30	148	134	19832	21904	17956
31	151	157	23707	22801	24649
32	143	137	19591	20449	18769
33	132	128	16896	17424	16384
34	146	146	21316	21316	21316
35	155	160	24800	24025	25600
36	130	155	20150	16900	24025
37	156	149	23244	24336	22201
38	149	142	21158	22201	20164
39	146	152	22192	21316	23104
40	128	127	16256	16384	16129
41	163	150	24450	26569	22500
42	162	161	26082	26244	25921
43	130	145	18850	16900	21025
44	155	155	24025	24025	24025
45	163	159	25917	26569	25281
46	151	156	23556	22801	24336
47	140	151	21140	19600	22801
48	151	147	22197	22801	21609
49	140	131	18340	19600	17161
JUMLAH	7142	7128	1043711	1047368	1043752

Dari hasil perhitungan di atas dapat diketahui :

$$\begin{aligned}
 N &= 49 & \Sigma Y^2 &= 1043752 \\
 \Sigma X &= 7142 & \Sigma XY &= 1043711 \\
 \Sigma Y &= 7128 & (\Sigma X)^2 &= 51008164 \\
 \Sigma X^2 &= 1047368 & (\Sigma Y)^2 &= 50808384
 \end{aligned}$$

Kemudian data-data di atas dimasukkan ke dalam rumus korelasi

product moment di bawah ini :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\
 &= \frac{49 \times 1043711 - (7142) \times (7128)}{\sqrt{\{49 \cdot (1047368) - (51008164)\} \times \{49 \cdot (1043752) - (50808384)\}}} \\
 &= \frac{51.141.839 - 50.908.176}{\sqrt{(51.321.032 - 51008164) \times (51.143.848 - 50808384)}} \\
 &= \frac{233.663}{\sqrt{312.868 \times 335.464}} \\
 &= \frac{233.663}{\sqrt{104.955.950.752}} \\
 &= \frac{233.663}{323969,1} \\
 &= \mathbf{0,721}
 \end{aligned}$$

Setelah dilakukan perhitungan dapat diketahui bahwa r_{hitung} sebesar 0,721, selanjutnya untuk mencari r_{tabel} menggunakan rumus: **df = n-2**. Taraf signifikan r_{tabel} yang diambil oleh peneliti adalah 5% atau 0,05, maka diketahui df dari sampel penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$df = 49 - 2$$

$$df = 47$$

Dengan demikian, r_{tabel} untuk df 47 pada taraf signifikan sebesar 0,05 adalah 0,288. Sehingga dapat disimpulkan bahwa $r_{hitung} (0,721) > r_{tabel}$

(0,288), selanjutnya untuk mengetahui signifikan atau tidak dilakukan perhitungan dengan rumus :

$$t_{hitung} = r \sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

dimana r = hasil r_{hitung}

n = banyaknya sampel

Setelah dilakukan perhitungan didapatkan hasil t_{hitung} sebesar 7,133, selanjutnya untuk mencari t_{tabel} menggunakan rumus **dk = n-2**. Taraf signifikan t_{tabel} yang diambil oleh peneliti adalah 5% atau 0,05, maka diketahui dk dari sampel penelitian ini adalah 47. Dengan demikian, t_{tabel} untuk dk 47 pada taraf signifikan sebesar 0,05 adalah 2,012, dapat disimpulkan bahwa t_{hitung} (7,133) > t_{tabel} (2,012) sehingga menunjukkan hasil yang signifikan, artinya H_a diterima dan H_0 ditolak, dengan kata lain terdapat hubungan positif dan signifikan antara program-program keagamaan (Variabel X) dengan karakter sosial (Variabel Y). Selanjutnya untuk mengetahui tingkat korelasi variabel X dengan variabel Y, harga r_{xy} atau r_{hitung} dikonsultasikan dengan tabel interpretasi sebagai berikut :

Tabel 4.86

Tabel Interpretasi r Product Moment

No	Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
1	0,00 - 0,19	Sangat Rendah

2	0,20 - 0,39	Rendah
3	0,40 - 0,59	Sedang
4	0,60 - 0,79	Kuat
5	0,80 - 1,00	Sangat kuat

Berdasarkan tabel di atas, nilai r_{hitung} sebesar 0,721 berada di antara nilai interval koefisien 0,60-0,79, sehingga korelasi antara variabel X (program-program keagamaan) dengan variabel Y (karakter sosial) berada pada tingkat korelasi atau hubungan yang kuat.

Kemudian untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang diberikan variabel X dalam menunjang keberhasilan variabel Y dapat diketahui dari hasil koefisien determinasinya, dengan rumus sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 KD &= r^2 \times 100\% \\
 &= (0,721)^2 \times 100\% \\
 &= 0,519841 \times 100\% \\
 &= 52\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien determinasi, program-program keagamaan mempunyai kontribusi atau pengaruh sebesar 52% dalam mempengaruhi atau membentuk karakter sosial siswa di SMPN 1 Tenjo, kemudian sisanya 48% dipengaruhi oleh faktor lain seperti faktor lingkungan, pergaulan, media sosial dan faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi karakter sosial siswa.

F. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Program-Program Keagamaan di SMPN 1 Tenjo

Berdasarkan wawancara yang dilakukan peneliti, program-program keagamaan yang diadakan di SMPN 1 Tenjo Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat meliputi program pembiasaan shalat dhuha, pelaksanaan shalat dzuhur berjamaah, kegiatan tadarus sebelum memulai pembelajaran, kegiatan jum'at mengaji setiap 2 minggu sekali berselang dengan kegiatan jum'at bersih, kegiatan santunan anak yatim dan korban bencana alam, pembiasaan budaya 5S, PHBI, infaq mingguan dan kegiatan program keagamaan yang lainnya.

Program-program keagamaan di SMPN 1 Tenjo Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat dapat dikatakan sudah berjalan dengan cukup baik dan sesuai dengan jadwal yang sudah ditetapkan meskipun terkadang masih ada siswa yang tidak berpartisipasi, tetapi hal tersebut tidak memberikan dampak yang begitu besar, hal ini dapat diketahui dari hasil wawancara dengan Kepala Sekolah dan juga guru PAI & Budi Pekerti di SMPN 1 Tenjo, selain itu berdasarkan analisis prosentase juga didapati bahwa pelaksanaan program-program keagamaan di SMPN 1 Tenjo Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat tergolong dalam kategori cukup baik, dimana pelaksanaan program-

program keagamaan di SMPN 1 Tenjo mendapat jumlah prosentase sebesar 1.831% dengan jumlah pernyataan 35 item dan mendapat hasil akhir sebesar 52% yang berada di antara interval 41% - 60% yang termasuk dalam kategori cukup baik.

2. Karakter Sosial Siswa di SMPN 1 Tenjo

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan peneliti dengan Kepala Sekolah dan juga guru PAI & Budi Pekerti, di SMPN 1 Tenjo Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat sudah dibentuk Agen Perubahan Anti Perundungan melalui diklat yang terdiri dari 40 Orang siswa dari perwakilan masing-masing tingkat, diharapkan nantinya Agen Perubahan ini dapat memberikan imbas atau pengaruh pada siswa lainnya sehingga dapat mencegah terjadinya kasus *bullying*. Karakter sosial siswa di SMPN 1 Tenjo Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat sendiri sudah mulai terbentuk dan siswa juga mulai menunjukkan karakter sosial melalui kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan di sekolah, sehingga sejauh ini karakter sosial siswa di SMPN 1 Tenjo Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat dapat dikatakan sudah cukup baik.

Berdasarkan analisis prosentase juga didapati bahwa karakter sosial siswa di SMPN 1 Tenjo Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat tergolong dalam kategori cukup baik, dimana karakter sosial siswa di

SMPN 1 Tenjo mendapat jumlah prosentase sebesar 1.976% dengan jumlah pernyataan 35 item dan mendapat hasil akhir sebesar 56% yang berada di antara interval 41% - 60% yang termasuk dalam kategori cukup baik.

3. Hubungan antara Program-Program Keagamaan dengan Karakter Sosial Siswa di SMPN 1 Tenjo

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan. Melalui hasil analisis korelasi *product moment* diperoleh harga r_{hitung} sebesar 0,721 sedangkan harga r_{tabel} dengan $N=49$ pada taraf signifikansi 5% atau 0,05 diperoleh hasil sebesar 0,288, jadi harga $r_{hitung} > r_{tabel}$, dan jika hasil r_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan tabel interpretasi *product moment* nilai r_{hitung} sebesar 0,721 berada di antara nilai interval koefisien 0,60-0,79, sehingga korelasi antara variabel X (program-program keagamaan) dengan variabel Y (karakter sosial) berada pada tingkat korelasi atau hubungan yang kuat, selanjutnya diperoleh hasil t_{hitung} sebesar 7,133 dengan harga t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 sebesar 2,012, jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan, dengan demikian dapat dikatakan bahwa

semakin baik program-program keagamaan maka akan semakin baik pula karakter sosial siswa.

Berdasarkan hasil analisis di atas dijelaskan bahwa terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara program-program keagamaan dengan karakter sosial siswa di SMPN 1 Tenjo Kabupaten Bogor Provinsi Jawa Barat. Hal ini berkaitan dengan pendapat dari Puji Nugroho, menurutnya pembentukan karakter siswa baik itu religius maupun sosial harus sudah dibiasakan dan ditanamkan sejak awal masuk dengan memberikan pengarahan kepada siswa agar senantiasa membiasakan berakhlak yang baik, baik yang hubungannya dengan Allah (religius) maupun dengan sesama (sosial), sehingga dengan adanya penanaman karakter tersebut melalui program-program keagamaan yang dimulai sejak masuk bisa diterapkan nantinya, baik di sekolah, keluarga, maupun lingkungan masyarakat sekitar sehingga akan memberikan pengaruh terhadap karakter siswa baik religius maupun sosial,⁵ selain itu hal di atas juga sesuai atau sejalan dengan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan dengan Bapak Wawan Sugihartono selaku Kepala Sekolah di SMPN 1 Tenjo dan Bapak Iwan Setiawan selaku Guru PAI & Budi Pekerti, mereka mengatakan bahwa

⁵ Puji Nugroho, "Peran Sekolah dalam Pembentukan Pendidikan Karakter di Era Revolusi Industri 4.0", *Prosiding Konferensi Pendidikan Nasional : Strategi dan Implementasi Pendidikan Karakter pada Era Revolusi Industri 4.0*, ISSN : 2654-8607, 210.

program-program keagamaan memiliki hubungan atau keterkaitan dengan karakter sosial, sebab program-program keagamaan akan memberikan pengaruh terhadap karakter sosial siswa, melalui program-program keagamaan para siswa secara tidak langsung diajarkan tata krama, sopan santun, menumbuhkan rasa empati yang tinggi, berperilaku yang baik sesuai dengan agama, bekerja sama dan saling membantu tanpa memandang perbedaan keyakinan.⁶

⁶ Wawan Sugihartono & Iwan Setiawan, Kepala Sekolah dan Guru PAI & Budi Pekerti SMPN 1 Tenjo, Wawancara Pribadi, Tenjo, 30 September - 04 Oktober 2021.